

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM
MENDORONG PEMBANGUNAN DI DESA
GUNTURU KECAMATAN HERLANG
KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI



ATRI RATMILA
105711104520

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM
MENDORONG PEMBANGUNAN DI DESA GUNTURU
KECAMATAN HERLANGKABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI

Diusun dan Diajukan Oleh:

Atri Ratmila

105711104520

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S Al-Baqarah, 2:286)

“Kita semua pasti pernah salah langkah, pernah salah ambil keputusan, pernah salah merespon keadaan. Namanya juga hidup dan berproses, kita tidak boleh berhenti belajar di setiap mommentnya. Terkadang pelajaran hidup diperoleh dari kekeliruan yang kita buat”

PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tua tercinta,
Kepada sosok yang selalu menjadi pilar, penerang, dan inspirasi dalam setiap langkah hidupku. Terima kasih tak terhingga atas cinta, dukungan, dan doa yang senantiasa kau berikan. Setiap detik perjuangan dan kebahagiaan dalam menyusun skripsi ini kupersembahkan untukmu. Semoga setiap kata yang tertulis menjadi langkah kecil untuk mewujudkan impian dan harapanmu. Terima kasih, Bapak dan Ibu, karena kalian adalah tiang yang kokoh di setiap liku hidupku.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendorong
Pembangunan di Desa Gunturu Kecamatan Herlang
Kabupaten Bulukumba
Nama Mahasiswa : Atri Ratmila
No. Stambuk/ NIM : 105711104520
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

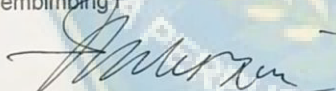
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 27 Agustus 2024, di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

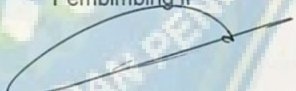
Makassar, 4 September 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M.Si
NIDN: 0026125901

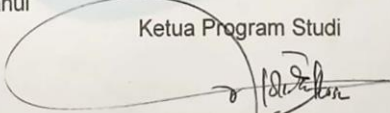

Ismail Rasulong, SE., MM
NIDN: 0905107302

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

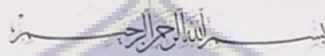

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NIDN: 0902116603


Asdar, SE., M. Si
NBM : 128 6845



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: Atri Ratmila, Nim: 105711104520 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 003/SK-Y/60201/091004/2024, Tanggal 22 Safar 1446 H/ 27 Agustus 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Safar 1446 H
27 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Si., M.ACC (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M.Si (.....)
2. Hj. Naidah, SE., M.Si (.....)
3. Asdar, SE., M.Si (.....)
4. A. Nur Achsanuddin UA, SE., M.Si (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NIDN: 0902116603



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atri Ratmila

Stambuk : 105711104520

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendorong
Pembangunan di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten
Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 4 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Atri Ratmila
NIM: 105711104520

Diketahui Oleh:

Dekan,



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NIDN: 0902116603

Ketua Program Studi

Asdar, SE., M. Si
NBM : 128 6845

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atri Ratmila
NIM : 105711104520
Program Studi: Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendorong Pembangunan di Desa
Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 4 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,


The stamp is a 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number 'C61ALX373654633' is visible at the bottom of the stamp.

Atri Ratmila
NIM: 105711104520

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendorong Pembangunan di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Alimuddin dan Ibu Nurhayati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus serta saudaraku Rahmat Ali yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT.,IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M. Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M. Si, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Sahabat terdekat Rahmasari, Nasrah, Sukma dan Fika yang memberikan dukungan yang tulus baik dalam bentuk saran maupun semangat. Kehadiran mereka tak hanya menjadi teman tetapi juga mitra dalam perjalanan akademik ini.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

10. Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba, yang telah bersedia menjadi informan pada penelitian ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb Makassar,

Makassar, 4 September 2024

Atri Ratmila

ABSTRAK

ATRI RATMILA. 2024. Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Mendorong Pembangunan di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Ikram Idrus dan Ismail Rasulong.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan dana desa dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pengelolaan dana desa di Desa Gunturu melalui proses musyawarah perencanaan pembangunan dengan fokus pada kesejahteraan, kesehatan, dan infrastruktur. Data APBDes memastikan alokasi dana akuntabel dan transparan agar masyarakat dapat mengawasi penggunaan dananya. Hasilnya menunjukkan pengelolaan dana desa melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa di Desa Gunturu terdiri dari faktor pendukung yaitu partisipasi masyarakat dan faktor penghambatnya yaitu kurangnya PAD dan keterbatasan anggaran. Pemerintah desa perlu mengambil langkah-langkah yang strategis agar pengelolaan dana desa dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Pengelolaan, Dana Desa, Pembangunan

ABSTRACT

ATRI RATMILA. 2024. Analysis of Village Fund Management in Encouraging Development in Gunturu Village, Herlang District, Bulukumba Regency. Thesis. Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Muhammad Ikram Idrus and Ismail Rasulong.

The purpose of this study is to find out the management of village funds and the factors that affect the management of village funds in Gunturu Village, Herlang District, Bulukumba Regency. The data collection techniques used are observation and interviews. The results of the study show that: 1) The management of village funds in Gunturu Village through a development planning deliberation process with a focus on welfare, health, and infrastructure. APBDes data ensures accountable and transparent fund allocation so that the public can monitor the use of funds. The results show that the management of village funds involves planning, implementation, and supervision. 2) Factors that affect the management of village funds in Gunturu Village consist of supporting factors, namely community participation and inhibiting factors, namely lack of PAD and budget limitations. The village government needs to take strategic steps so that the management of village funds can run well.

Keywords: Management, Village Fund, Development

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL PENELITIAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5

D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Pembangunan	7
2. Pembangunan Desa	8
3. Penggunaan Dana Desa	11
4. Kebijakan Dana Desa	13
5. Pengelolaan Dana Desa.....	14
B. Penelitian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Fokus Penelitian.....	23
C. Situs dan Waktu Penelitian.....	24
D. Jenis dan Sumber Data	24
E. Informan	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Metode Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	28

1. Gambaran Umum Desa Gunturu	28
2. Struktur Organisasi	29
B. Deskripsi Informan Penelitian	33
C. Hasil Penelitian.....	34
1. Pengelolaan dana desa	34
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa.....	40
D. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Konseptual	22
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Desa Gunturu	29
Gambar 4. 3 Papan Informasi Desa Gunturu	40



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Jumlah Informan.....	25
Tabel 4. 1 Data Penduduk Desa Gunturu Tahun 2024.....	28
Tabel 4. 3 APBDes Desa Gunturu Tahun 2023.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	53
Lampiran 2 Coding Wawancara dan Transkrip Wawancara	56
Lampiran 3 Dokumentasi Dan Wawancara	75
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 5 Hasil Turnitin	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fokus pada pengembangan daerah pedesaan terus dilakukan pemerintah sebagai upaya untuk memajukan pembangunan nasional. Untuk mewujudkan hal ini, pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang bertujuan untuk memberikan kemandirian kepada desa dalam menjalankan pemerintahan mereka sendiri. Salah satu aspek penting dalam pelaksanaan pemerintahan desa adalah adanya sumber keuangan yang memadai, dan salah satu sumber keuangan yang diperoleh oleh desa adalah dana desa (Kusrawan, 2021).

Dana desa merupakan sumber pendanaan yang diberikan oleh pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk digunakan oleh desa dalam menjalankan pemerintahannya, membangun infrastruktur, memberdayakan masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Penggunaan dana desa haruslah transparan dan akuntabel, serta desa bertanggung jawab dalam mengelola dan menggunakan dana tersebut dengan mandiri agar masalah dalam pengelolaan dana desa bisa diantisipasi (Kusrawan, 2021).

Pengelolaan dana desa sangat penting dalam memastikan sumber daya keuangan digunakan dengan baik dalam mendukung pembangunan desa. Pengelolaan dana desa yang baik diharapkan dapat mengoptimalkan hasil pembangunan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi tingkat desa. Pembangunan menjadi indikator utama

untuk mengukur manfaat pengelolaan dana desa terhadap peningkatan kondisi sosial, ekonomi, dan infrastruktur di tingkat desa. Pemahaman yang komprehensif tentang cara mengelola dana desa secara efektif untuk mendukung pembangunan akan memberikan landasan yang kuat untuk mengembangkan kebijakan yang lebih tepat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di desa. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman hubungan antara pengelolaan dana desa dan peningkatan pembangunan di tingkat desa.

Desa Gunturu merupakan salah satu dari 6 desa di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba yang menerima dana desa. Sistem Informasi Desa (2023) menyebutkan bahwa total dana desa yang diterima Kecamatan Herlang adalah sebesar Rp. 5.504.414.000 dan total pendapatan desa sebesar Rp. 9.628.524.305. Dengan mengelola dana desa dengan baik dan mengoptimalkan potensi yang ada di desa maka pendapatan asli desa akan mengalami peningkatan. Kajian ini sangat penting untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengelolaan keuangan desa, mengoptimalkan potensi desa, dan mencari strategi peningkatan pendapatan asli desa. Pemilihan lokasi penelitian berkaitan dengan upaya untuk memberikan rekomendasi dan strategi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gunturu.

Terdapat isu mengenai pemerintah desa yang tidak transparan terkait RAB yang digunakan dalam proses pembangunan fisik di desa Gunturu (Macca.News, 2018). Fenomena ini mencerminkan pemimpin desa yang diduga gagal memberikan transparansi kepada masyarakat mengenai alokasi dana desa dan rencana belanja. Kasus-kasus seperti ini dapat menimbulkan

ketidakpercayaan masyarakat terhadap proses pengelolaan dana desa dan meningkatkan kebutuhan akan akuntabilitas yang lebih besar.

Penelitian ini dapat menelusuri faktor-faktor seperti kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana, lemahnya sistem peraturan, dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Peran aktif masyarakat sebagai pengawas langsung dan pemerintah kabupaten sebagai penyandang dana sangat berperan penting dalam menyelesaikan permasalahan penyalahgunaan dana desa. Keterlibatan masyarakat secara langsung dalam pemantauan penggunaan dana desa dapat menjadi bentuk kontrol sosial yang efektif, sementara pemerintah daerah perlu memperkuat mekanisme pengawasan dan transparansi untuk mencegah adanya penyelewengan yang terjadi.

Salah satu masalah yang sering ditemukan pada pengelolaan dana desa adalah kurangnya transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Walangitan (2019) menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa tidak dilakukan secara transparan atau terbuka kepada setiap masyarakat. Penelitian lainnya dilakukan oleh Tumbel (2017) yang menyatakan bahwa dana desa masih minim terkait dengan keterlibatan atau partisipasi masyarakat. Masyarakat sering kali tidak memiliki akses yang memadai terhadap informasi terkait dengan bagaimana dana yang digunakan dan di mana sebenarnya dana tersebut diinvestasikan. Partisipasi masyarakat yang rendah menciptakan kesenjangan antara harapan dan realitas, mengurangi dampak positif yang seharusnya dicapai melalui penggunaan dana desa.

Melalui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai permasalahan yang ada dan memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan pengelolaan dana desa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa serta perubahan kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Berarti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memajukan pengelolaan dana desa.

Penelitian ini menekankan pada bagaimana pengelolaan dana desa dapat berkontribusi dalam pembangunan desa secara keseluruhan dan melihat bagaimana efektivitas pengelolaan dana desa dapat mempengaruhi pembangunan desa secara menyeluruh, termasuk peningkatan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, peran serta masyarakat dalam pengawasan dan partisipasi dalam pengelolaan dana desa juga menjadi aspek penting dalam penelitian ini.

Sistem Informasi Desa (2023) menyebutkan bahwa pada tahun 2023 Desa Gunturu memiliki pagu anggaran sebesar Rp 901.439.000. Jumlah yang signifikan ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam mengalokasikan dana untuk pembangunan dan pengembangan wilayah. Dana tersebut diharapkan dapat digunakan untuk berbagai kegiatan yang mendukung pembangunan. pengelolaan dana desa yang baik dan transparan, diharapkan pembangunan di Desa Gunturu dapat tercapai

dengan lebih optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan dana desa dalam mendorong pembangunan di Desa Gunturu, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan dana desa di masa yang akan datang.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendorong Pembangunan di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengelolaan dana desa dalam mendorong pembangunan di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan dana desa dalam mendorong pembangunan di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dengan mengembangkan pemahaman tentang topik yang diteliti.
2. Menjadi referensi atau rujukan penting untuk penelitian selanjutnya.
3. Menjadi referensi bagi pengelola dana desa di desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.
4. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan dana desa secara efektif.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pembangunan

Menurut Simbolon (2021), pembangunan adalah pertumbuhan. Pertumbuhan mengacu pada kemampuan suatu negara untuk terus mencapai pembangunan kuantitatif dan kualitatif serta mencakup seluruh aspek kehidupan.

Rosalinda (dalam Ruru, 2017) menyatakan bahwa pembangunan jika dilihat dari tujuan-tujuannya, mencakup harapan terhadap kemajuan dalam aspek sosial dan ekonomi. Setiap negara memiliki pandangan dan nilai-nilai yang berbeda terkait dengan interpretasi mereka tentang apa yang diharapkan dari pembangunan. Pembangunan adalah serangkaian tindakan sadar yang diambil untuk memperbaiki kondisi yang diinginkan dalam masyarakat. Pertumbuhan ideal tidak terjadi secara spontan, apalagi terjadi secara kebetulan; pertumbuhan ideal memerlukan tindakan sadar untuk mencapai pembangunan.

Pada dasarnya pembangunan desa adalah tanggung jawab pemerintah dan masyarakat. Dalam hal ini masyarakat merupakan pelaksana dan sasaran pembangunan. Keberhasilan pembangunan sangat bergantung pada partisipasi masyarakat pada setiap tahapan pembangunan desa. Selama bertahun-tahun, banyak skema pembangunan pedesaan gagal karena masyarakat tidak dilibatkan dalam prosesnya.

Menurut Tumbel (2017), partisipasi masyarakat dalam pembangunan berarti berpartisipasi dalam pembangunan, terlibat dalam kegiatan pembangunan, dan menikmati dan memanfaatkan hasilnya. Proses partisipasi masyarakat dalam pembangunan, antara lain:

- a. Partisipasi/melalui kontak dengan pihak lain sebagai salah satu titik tolak perubahan sosial;
- b. Ikut serta dalam memperhatikan, menyerap, dan menyikapi informasi, termasuk dalam arti menerima (menaati, memenuhi, melaksanakan), menaati, menerima dengan syarat, dan menolak;
- c. Turut serta dalam perencanaan pembangunan, termasuk pengambilan keputusan (penentuan rencana).
- d. Ikut serta dalam pelaksanaan operasional pembangunan.
- e. Partisipasi dalam menerima, mempertahankan dan mengembangkan hasil pembangunan yang bermanfaat (participation benefit).
- f. Partisipasi dalam evaluasi pembangunan, yaitu sejauh mana partisipasi masyarakat dalam evaluasi pembangunan dilaksanakan sesuai rencana dan sejauh mana hasilnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. Pembangunan Desa

Permendesa, PDTT No 3 Tahun 2015 tentang pendampingan desa, mendefinisikan pembangunan desa sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat desa untuk mencapai tingkat kesejahteraan terbaik. Manajemen pembangunan daerah, baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, tidak dapat dipisahkan dari pembangunan desa.

Peran desa sebagai unit terkecil dalam sistem pemerintahan memiliki eksistensi yang sangat penting dalam keberhasilan pembangunan nasional (Kurniati, 2018). Sebagian besar wilayah di Indonesia terletak di pedesaan, oleh karena itu fokus utama dalam pembangunan pemerintah adalah desa yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Pemerintah desa memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pengembangan desa serta bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan pembangunan di desa.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan. Dalam hal pengaturan pembangunan dan pengelolaan keuangan desa, undang-undang ini memberikan desa lebih banyak kewenangan dan kebebasan. Pengalokasian dana desa diharapkan dapat meningkatkan pemerataan pembangunan dan kesejahteraan desa dengan meningkatkan pelayanan publik di desa. Selain itu, dengan memajukan perekonomian desa, diharapkan dapat mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa dan memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, bertujuan untuk memperkuat status desa dan masyarakat desa sebagai Komponen utama pembangunan. Selain itu, Undang-Undang tersebut memberikan kekuasaan dan sumber dana kepada desa, serta mengatur tata cara pengelolaan keuangan desa untuk memaksimalkan kinerja pembangunan. Salah satu sumber dana yang penting bagi desa adalah anggaran desa yang dialokasikan dalam APBN setiap tahun. Anggaran

desa ini menjadi potensi yang dapat dimanfaatkan oleh desa untuk meningkatkan dan mengembangkan perekonomian mereka.

Pembangunan desa memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Pembangunan desa tidak hanya melibatkan pembangunan fisik, tetapi juga pembangunan non-fisik. Pembangunan desa yang holistik dan terintegrasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh.

Pembangunan fisik adalah pembangunan yang merupakan implementasi dari suatu rencana. Perubahan, tujuan, dan potensi adalah komponen dari kata "pembangunan". Unsur potensi merujuk pada sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat dan dapat digunakan untuk mendanai perencanaan, sedangkan unsur perubahan mengacu pada transformasi dari sesuatu yang kurang menjadi lebih sempurna (Edwar, 2020).

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa realisasi pembangunan yang nyata diperlukan untuk mewujudkan unsur-unsur tersebut. Untuk mencapai transformasi yang diinginkan, mencapai tujuan, dan memanfaatkan potensi yang ada, pembangunan harus benar-benar terjadi dan nyata dalam kehidupan masyarakat.

Pembangunan Non Fisik berkaitan dengan pemanfaatan potensi manusia itu sendiri, seperti pembangunan di bidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Manusia yang menjadi fokus utama dalam pembangunan non fisik ini, karena melalui pembangunan ini, manusia dapat menjadi dasar untuk melakukan pembangunan fisik. Penting untuk memastikan bahwa pembangunan tidak hanya berfokus pada satu aspek

saja, tetapi harus saling berkolaborasi dan bersinergi. Pembangunan fisik dan non fisik harus saling mendukung dan melengkapi (Edwar, 2020).

Salah satu strategi kebijakan pembangunan di Indonesia adalah meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasilnya melalui kebijakan pembangunan lintas sektoral, terutama di daerah pedesaan. Dengan adanya strategi ini, pemerintah daerah dan desa memiliki peluang untuk bertanggung jawab atas pengelolaan kepentingan masing-masing daerah (Rimawan & Aryani, 2019).

Strategi ini diharapkan dapat memungkinkan pembangunan secara merata di seluruh Indonesia, termasuk di daerah pedesaan yang sering terabaikan. Ini sangat penting untuk mengurangi perbedaan antara pedesaan dan perkotaan, meningkatkan kesehatan masyarakat pedesaan, dan membuat semua orang memiliki akses yang sama ke fasilitas dan layanan publik. Pemerintah daerah dan desa memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam mengelola pembangunan di daerah mereka. Dalam situasi seperti ini, mereka diharapkan dapat menemukan dan memprioritaskan kebutuhan lokal serta mengambil tindakan konkret untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk pedesaan.

3. Penggunaan Dana Desa

Menurut Mujiwardhani (2019), Dana Desa diberikan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan pelayanan publik di desa agar penduduk desa dapat mendapatkan akses yang lebih baik terhadap fasilitas dan layanan yang mereka butuhkan.

- b. Mengentaskan kemiskinan di desa dengan memberikan bantuan dan program yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
- c. Memajukan perekonomian desa dengan memberikan modal usaha, pelatihan, dan dukungan lainnya kepada para pelaku usaha di desa.
- d. Mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa, sehingga desa-desa yang tertinggal dapat mendapatkan perhatian dan pembangunan yang lebih merata.
- e. Dengan memberdayakan masyarakat desa dan melibatkan mereka secara aktif dalam pembangunan, Dana Desa juga bertujuan untuk memperkuat peran masyarakat desa sebagai subjek utama dalam proses pembangunan.

Agar Dana Desa dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat, peran serta masyarakat dalam proses penyusunan program-program yang akan didanai oleh alokasi Dana Desa juga menjadi sangat penting (Mujiwardhani, 2019). Melalui keterlibatan aktif masyarakat, program-program dapat disusun dengan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan serta potensi desa. Dengan demikian, Dana Desa akan digunakan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kondisi desa serta kesejahteraan masyarakatnya.

Permendesa PD TT No. 8 Tahun 2016, mengatur penggunaan dana desa dengan membaginya ke dalam empat bidang, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bidang pelaksanaan pembangunan desa, yang mencakup:
 - 1) Pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, seperti air bersih, sanitasi, dan akses layanan kesehatan.

- 2) Pengembangan sarana dan prasarana desa, seperti jalan, jembatan, saluran irigasi, dan listrik.
 - 3) Pengembangan ekonomi lokal, dengan meningkatkan potensi sumber daya lokal dan menciptakan lapangan kerja.
 - 4) Pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan, dengan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan.
- b. Bidang pembinaan kemasyarakatan, yang meliputi kegiatan pengembangan sosial, budaya, dan keagamaan di desa. Tujuannya adalah memperkuat hubungan antarwarga dan membangun kesadaran kolektif dalam masyarakat desa.
 - c. Bidang pemberdayaan masyarakat, yang bertujuan untuk memberikan keterampilan, pengetahuan, dan akses terhadap sumber daya yang dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi yang ada dan mengatasi permasalahan yang dihadapi.
 - d. Bidang penyelenggaraan pemerintah desa, yang meliputi kegiatan pengelolaan administrasi, pengawasan, dan pelayanan publik di tingkat desa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemerintahan desa dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat.

4. Kebijakan Dana Desa

Kebijakan Dana Desa ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan desa yang kuat, maju, mandiri, dan

demokratis. Hal ini dilakukan dengan memberdayakan peran dan potensi desa. Dalam implementasinya, Dana Desa disediakan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk mendukung pembangunan dan kesejahteraan di tingkat desa. Dengan adanya kebijakan ini, diharapkan desa dapat mengembangkan potensi lokalnya, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan memperkuat partisipasi serta kemandirian desa.

Sebelum kebijakan Dana Desa diberlakukan, terdapat satu kebijakan yang sudah diterapkan sejak tahun 2004 yaitu Alokasi Dana Desa (ADD), sedangkan kebijakan Dana Desa mulai diterapkan pada tahun 2015 (Jamaluddin, 2018). Jadi, kebijakan Dana Desa sebenarnya merupakan pengembangan dari kebijakan sebelumnya dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, meningkatkan kualitas hidup manusia, dan mengurangi tingkat kemiskinan.

5. Pengelolaan Dana Desa

Adisasmita (dalam Telaumbanua, 2023) menyatakan bahwa pengelolaan bukan sekadar melakukan aktivitas, melainkan serangkaian kegiatan yang melibatkan fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Semua ini dilakukan dengan tujuan mencapai target secara efektif dan efisien.

a. Tahapan pengelolaan keuangan desa

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, disebutkan bahwa pengelolaan keuangan desa melibatkan beberapa tahapan yang saling terkait. Tahapan tersebut mencakup perencanaan,

pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

1) Perencanaan

Tahap ini melibatkan penyusunan rencana keuangan desa untuk jangka waktu tertentu. Dalam tahap ini, dilakukan estimasi pendapatan dan pengeluaran desa serta penentuan prioritas penggunaan anggaran.

2) Pelaksanaan

Setelah rencana keuangan desa disusun, tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Dalam tahap ini, pengeluaran desa dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

3) Penatausahaan

Tahap penatausahaan melibatkan pencatatan dan pengelolaan data keuangan desa secara terperinci. Hal ini mencakup pembukuan, pengelolaan kas, pembayaran, dan pengarsipan dokumen keuangan desa.

4) Pelaporan

Tahap ini melibatkan penyusunan laporan keuangan desa yang mencakup neraca, laporan arus kas, dan laporan lainnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan ini digunakan untuk memberikan informasi transparan kepada masyarakat desa dan pihak-pihak terkait.

5) Pertanggungjawaban

Tahap terakhir dalam siklus pengelolaan keuangan desa adalah pertanggungjawaban. Pada tahap ini, dilakukan penilaian terhadap penggunaan anggaran desa, termasuk penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan desa yang mencakup laporan keuangan, laporan realisasi anggaran, dan laporan evaluasi kinerja keuangan desa.

b. Asas pengelolaan keuangan desa

Asas Pengelolaan Keuangan Desa adalah prinsip yang menegaskan tanggung jawab individu dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki serta menjalankan kebijakan yang diberikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengelolaan keuangan desa, setiap individu memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab dan melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rahayu, 2022)

Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 menyatakan bahwa Asas-asas pengelolaan keuangan Desa adalah sebagai berikut:

1) Transparansi

Prinsip yang mengharuskan adanya keterbukaan informasi kepada masyarakat mengenai dana desa dan transparansi dalam pengeluaran dan penerimaan dana tersebut dijelaskan oleh perangkat desa. Prinsip ini menjamin bahwa masyarakat memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang akurat, jujur,

dan adil tentang pelaksanaan pemerintahan Desa, dengan tetap mengikuti aturan hukum yang berlaku.

2) Akuntabilitas

Asas akuntabilitas adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang diberikan, dengan tujuan mencapai target yang telah ditetapkan. Prinsip ini menegaskan bahwa semua aktivitas dan hasil akhir dari penyelenggaraan pemerintahan Desa harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat Desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3) Partisipatif

Asas partisipatif melibatkan kelembagaan desa dan elemen masyarakat desa dalam proses penyelenggaraan pemerintahan desa. Prinsip ini menekankan pentingnya keterlibatan aktif dan partisipasi dari lembaga-lembaga desa dan masyarakat desa dalam mengambil keputusan dan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pemerintahan desa.

4) Tertib dan disiplin anggaran

Asas tertib dan disiplin anggaran adalah dasar atau panduan yang harus dijalankan dalam pengelolaan keuangan desa. Prinsip ini menekankan pentingnya menjalankan pengelolaan keuangan desa dengan cara yang teratur dan disiplin, sesuai dengan aturan dan pedoman yang telah ditetapkan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan tahap untuk mempelajari dan menganalisis penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian terdahulu sangat penting untuk mengarahkan, memberikan fondasi yang kuat, dan memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan relevan, inovatif, dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terkait dengan topik penelitian.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Yuliana (2021)	Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Domag	Kualitatif deskriptif	Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa di Desa Domag telah memberikan kontribusi positif dalam peningkatan pembangunan fisik dan pemberdayaan masyarakat. Keberadaan Dana Desa di Desa Domag memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan ini tentu tidak terlepas dari sinergi antara aparat Pemerintahan dan partisipasi aktif masyarakat Desa Domag.
2.	Marsela F.Walangita, Florence Daicy Lengkong, Helly Kolondam (2019)	Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan di Desa Paslaten Kecamatan Langowan	Kualitatif deskriptif	pengelolaan dana desa tidak dilakukan secara transparan atau terbuka kepada setiap masyarakat dan masih terdapat banyak permasalahan yang

		Barat Kabupaten Minahasa		dihadapi oleh masyarakat, termasuk ketidaksesuaian antara pengelolaan dan penggunaan dana desa dengan harapan yang ada.
3.	Djorghie J. Waworuntu, Daisy S.M. Engka, Een N. Walewangko (2022)	Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat di Desa Mokobang Kecamatan Modinding	Kualitatif deskriptif	Pengelolaan Dana Desa telah terimplementasi secara efektif, meskipun alokasi dana belum mencapai efektivitas penuh.
4.	Siti Muslihah, Hilda Octavana Siregar, Sriniyati (2019)	Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta	Kuantitatif dengan uji beda rata-rata (<i>paired sample T-Test</i>)	Pemberian Dana Desa oleh pemerintah berdampak positif terhadap pembangunan infrastruktur fisik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
5.	Dita Nurul Aini Mustika Dewi (2021)	Dana Desa Mendorong Keberhasilan Pembangunan Ekonomi Lokal Desa di Indonesia	Kualitatif dengan teknik analisis literature review dan eksploratif	Meskipun kebijakan stimulus dana desa dapat mendorong pengembangan infrastruktur yang mendukung ekonomi desa secara massif, pemberdayaan masyarakat masih belum dilaksanakan secara optimal sehingga belum dapat mengurangi tingkat kemiskinan secara optimal. Namun, kebijakan tersebut dapat mengurangi tingkat

				ketimpangan secara perlahan.
6.	Heru Wibowo, Iman Tri Mulya, Alfian Mujiwardhani (2019)	Dampak Alokasi Dana Desa Bagi Pembangunan Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat	Kuantitatif dengan <i>difference in difference</i> (DID)	pengalokasian Dana Desa berdampak positif terhadap perbaikan capaian output pelayanan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, serta memperbaiki capaian perekonomian. Namun, masih belum terlihat perbaikan pada indikator kesejahteraan
7.	Telaumbanua (2023)	Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Hiliana'a Gomo Kecamatan Gomo Kabupaten Nias Selatan	Kualitatif deskriptif	Pengelolaan dana desa melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan didukung oleh musyawarah desa yang melibatkan partisipasi masyarakat. Namun, masih terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan alokasi dana yang terbatas.
8.	Cindy Prisilia Agustine, Fista Apriani Sujaya, Ihsan Nasihin (2023)	Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Pembangunan Infrastruktur dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Benge Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang	Kualitatif deskriptif	Pemerintah telah mengikuti Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Program pembangunan desa berjalan dengan baik dengan menghasilkan sarana dan prasarana olahraga. Namun program pemberdayaan masyarakat di Desa Benge tidak berjalan dengan baik, karena

				kurangnya partisipasi masyarakat di desa tersebut.
9.	Boedijono, Galih Wicaksono, Yeni Puspita, Sandhika Cipta Bidhari, Nurcahyaning Dwi Kusumaningrum, Venantya Asmandani (2019)	Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bondowoso	Metode gabungan kualitatif dan kuantitatif	Secara keseluruhan, desa-desa di Kabupaten Bondowoso telah melakukan pengelolaan keuangan desa dengan baik. Namun, terdapat beberapa kekurangan dalam administrasi yang menyebabkan keterlambatan dalam pencairan keuangan desa untuk periode berikutnya.
10.	Piki Darma Kristian Pardede, Desi Januari Tafonao, Erwin Edielis Buulolo (2021)	Optimalisasi Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Lolosoni Kecamatan Gomo Kabupaten Nias Selatan 2019/2020	Kualitatif deskriptif	Penggunaan Dana Desa di Desa Lolosoni difokuskan pada pembangunan sarana dan prasarana. Meskipun pemerintah desa Lolosoni telah melakukan pengelolaan Dana Desa dengan baik, namun pemahaman masyarakat terkait kebijakan Dana Desa di desa tersebut masih rendah.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan membahas mengenai pengelolaan dana desa dalam mendorong pembangunan di Desa Gunturu. Pembangunan menjadi tujuan utama dalam konteks ini, termasuk upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di desa. Dana desa sebagai sumber keuangan merupakan alat utama dalam mencapai tujuan pembangunan tersebut.

Kebijakan dana desa berperan sebagai kerangka regulatif yang mengatur alokasi, distribusi, dan penggunaan dana desa sesuai dengan tujuan pembangunan yang diharapkan. Pengelolaan dana desa melibatkan proses operasional seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Yang berperan penting dalam menjamin efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas penggunaan dana desa serta mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan memahami fenomena atau situasi yang terjadi pada saat penelitian. Metode kualitatif menekankan aspek yang sulit diukur secara kuantitatif, seperti proses pengambilan keputusan, persepsi masyarakat, dan dinamika sosial dalam pengelolaan dana desa. Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai objek yang akan diteliti. Penelitian kualitatif tidak berfokus untuk mencari atau menjelaskan hubungan antara variabel tetapi untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang karakteristik fenomena yang diteliti.

Menurut Abdussamad (2021) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada hasil penelitian dari pada teori, karena analisis data bersifat induktif, yang berarti peneliti membuat kesimpulan dan pola berdasarkan data lapangan.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan memfokuskan analisis pada pengelolaan dana desa sebagai pendorong pembangunan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa di Desa Gunturu, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba.

C. Situs dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Gunturu, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba. Desa Gunturu dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu desa yang menerima alokasi dana desa untuk pembangunan. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, dimulai dari bulan Januari hingga februari 2024.

D. Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah data yang dapat diperoleh secara langsung dari informan dengan melalui wawancara dan observasi dengan pihak-pihak yang terkait, seperti kepala desa, sekretaris desa, anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan masyarakat di desa Gunturu.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan sebagai penunjang dari data primer. Data ini berupa dokumen-dokumen seperti laporan penelitian sebelumnya, transkrip wawancara, catatan lapangan, artikel jurnal, buku, dan dokumen resmi dari lembaga terkait.

E. Informan

Menurut Goetz dan LaComte, 1984 (dalam Nasution, 2023:88), Informan adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan khusus, status, atau keterampilan komunikasi yang bersedia untuk berbagi pengetahuan mereka. Mereka juga memiliki akses kepada perspektif dan observasi yang tidak dimiliki oleh peneliti.

Informan pada penelitian ini terdiri dari kepala desa, anggota BPD, aparat desa terkait dan masyarakat di Desa Gunturu.

Tabel 3. 1 Jumlah Informan

No	Informan	Jumlah informan
1	Kepala desa	1
2	Sekretaris desa	1
3	Anggota BPD	1
4	Masyarakat	1
Jumlah		4

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang memiliki tujuan untuk menggambarkan latar belakang yang sedang diteliti, mengamati seluruh kegiatan yang terjadi, serta memahami makna dan partisipasi orang-orang yang terlibat dalam konteks tersebut (Nasution, 2023). Dengan melakukan observasi, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang mendetail dan akurat mengenai pengelolaan dana desa di desa Gunturu.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses dua orang bertemu untuk saling bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari responden (Abdussamad, 2021). Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan mengenai pengelolaan dana desa di desa Gunturu secara langsung.

G. Metode Analisis Data

Menurut Nasution, (2023) analisis data kualitatif adalah proses memilih, menyaring, dan mengorganisasikan data yang dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara mendalam, catatan lapangan, dan hasil observasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam, signifikan, dan penemuan baru tentang deskripsi, kategorisasi, dan pola hubungan antar kategori dari objek yang diteliti. Peneliti dapat menemukan informasi penting dan mendapatkan pemahaman baru tentang penelitian mereka dengan menganalisis data secara menyeluruh.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk memilih dan memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan. Tujuannya adalah untuk mengurangi kompleksitas data dan menemukan pola atau hasil yang signifikan. Selama proses ini, informasi yang dikumpulkan dianalisis secara menyeluruh untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas dan terfokus.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk seperti flowchart, bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan cara ini, peneliti dapat memvisualisasikan data dengan jelas dan memudahkan pemahaman tentang penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau

gambaran yang sebelumnya masih samar atau kurang jelas. Kesimpulan juga bisa berupa hubungan kausal atau interaktif antara variabel-variabel yang diamati, hipotesis baru, atau bahkan pengembangan teori baru.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Gunturu

Desa Gunturu adalah salah satu daerah yang ada di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba, yang memiliki jarak dari pusat kota Bulukumba ± 42 km, dan terdapat di sebelah timur dari kota Bulukumba. Adapun luas wilayah Desa Gunturu adalah ± 3800 ha dengan kode wilayah 73.02.05.2005, yang terbagi dalam enam dusun, dengan pusat pemerintahan (Kantor Desa) berada di Dusun Lembang Tumbu.

Desa Gunturu adalah sebuah desa hasil pemekaran yang dulunya bergabung dengan Kelurahan tanuntung. Namun karena desakan masyarakat dan persetujuan dari anggota DPRD Kabupaten Bulukumba akhirnya dimekarkan pada tahun 1994, dengan nama Desa Gunturu.

Tabel 4. 1 Data Penduduk Desa Gunturu Tahun 2024

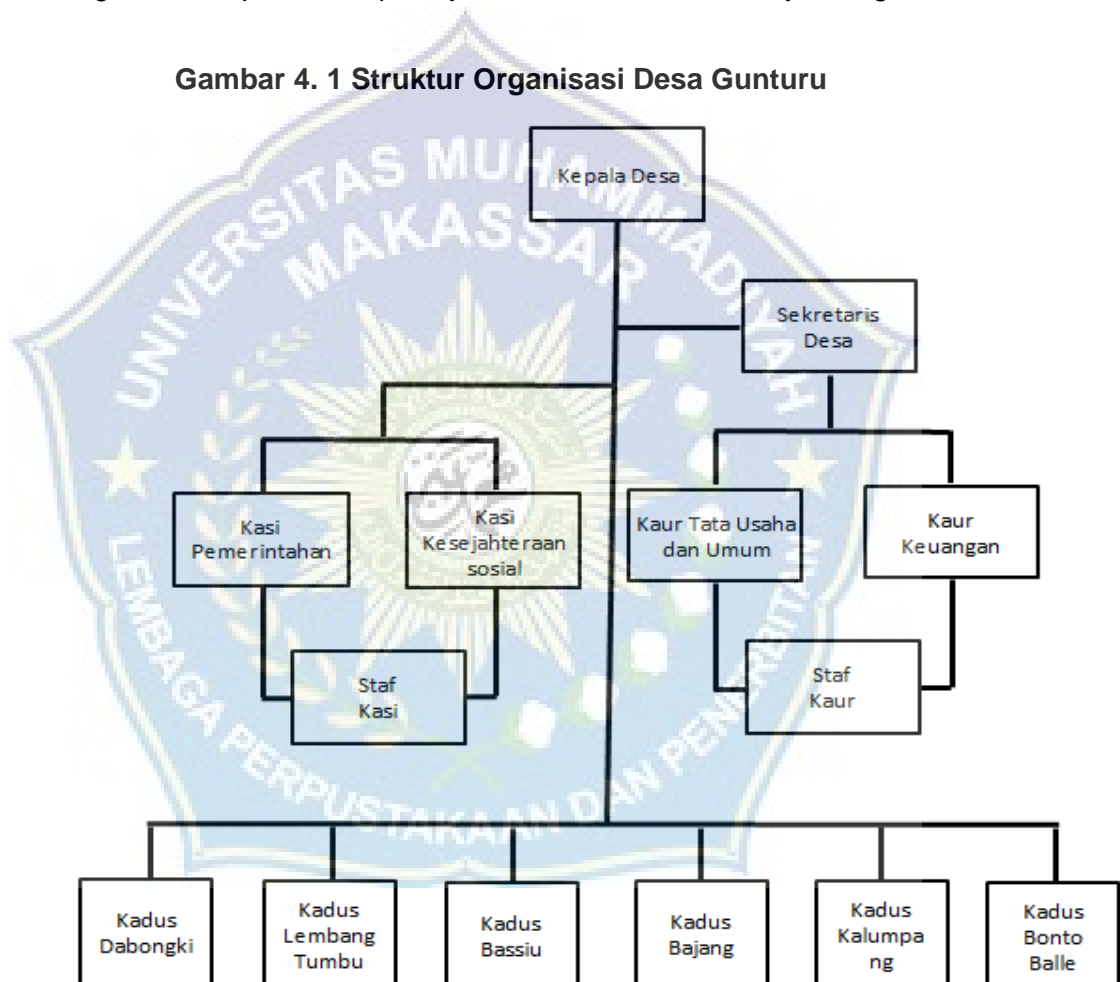
Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	1.772	50,8%
Laki-laki	1.716	49,25%
Jumlah	3.488	100%

Sumber : Sistem Informasi Desa

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi mencakup pembagian pekerjaan, hierarki manajemen, dan hubungan antarbagian atau departemen. Tujuannya adalah untuk menciptakan kerangka yang jelas dan efisien untuk koordinasi, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan tugas agar organisasi dapat mencapai tujuan dan memenuhi misinya dengan baik.

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Desa Gunturu



Sumber : Kantor Desa Gunturu

Untuk masing-masing tugas dan fungsi perangkat desa akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Dalam melaksanakan tugas tersebut, kepala desa berhak:
 - a. Memimpin tata kelola dan manajemen pedesaan.
 - b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa.
 - c. Memiliki kekuasaan untuk mengelola keuangan dan aset pedesaan.
 - d. Menetapkan Peraturan Desa.
 - e. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan belanja Desa.
 - f. Membina kehidupan masyarakat Desa.
 - g. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa.
 - h. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
 - i. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa.
 - j. Memanfaatkan teknologi tepat guna.
 - k. Mengoordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif.
 - l. Mewakili desa di dalam dan diluar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - m. Melaksanakan tugas dengan lain sesuai dengan hukum dan peraturan.
- b) Adapun tugas pokok dan fungsi Sekretaris Desa adalah sebagai berikut:
 - a. Membantu kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

- b. Memberikan masukan kepada kepala desa saat menentukan kebijakan pemerintahan desa.
 - c. Melaksanakan urusan ketatausahaan, seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi.
 - d. Melaksanakan urusan umum, seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.
 - e. Melaksanakan urusan keuangan seperti, pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, administrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
 - f. Melakukan urusan perencanaan, seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir datadata dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
- c) Kepala Urusun Tata Usaha Dan Umum mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:
- a. Membantu sekretaris desa untuk melaksanakan tugas-tugas administrasi, umum dan lain-lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi, penataan admisitrase perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat,

pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.

- d) Kepala Urusan Keuangan mempunyai tugas untuk membantu sekretaris desa dalam urusan keuangan dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tugas dan fungsi kepala urusan administrasi desa sebagai berikut:

Tugas pokok: membantu kepala desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan dalam produk hukum desa. Fungsi: melaksanakan kegiatan administrasi kependudukan, persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan Desa dan keputusan Kepala Desa, pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan, pelaksanaan kegiatan pencatatan monografi desa, pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepada desa.

- e) Kasi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas:
- a. Membantu kepala desa sebagai kepala teknis, pelaksana tugas operasional dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 - b. Melaksanakan pembangunan sarana prasarana pedesaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.

f) Tugas dan fungsi Kasi Pemerintahan sebagai berikut:

Tugas: membantu kepala desa sebagai pelaksana teknis dan melaksanakan tugas operasional dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Fungsi: melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, membantu sekretaris desa dalam menyusun rancangan produk-produk hukum di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksana upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan kerilayahan, serta pendataan dan pengelolaan profil desa.

g) Tugas dan fungsi Kepala Dusun:

- a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas pendudukan, penataan dan pengelolah wilayah.
- b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
- c. Melaksanakan pengembangan masyarakat serta meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan.

B. Deskripsi Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 4 orang, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang berperan langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program tersebut. Penelitian ini melibatkan informan yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan masyarakat umum.

Pemilihan informan didasarkan pada peran strategis dan keterlibatan dalam dinamika pemerintahan dan kehidupan sosial di desa. Kepala desa dan sekretaris desa dipilih karena bertanggung jawab dalam administrasi dan pengelolaan kebijakan desa. Sebagai pimpinan eksekutif desa, kepala desa memiliki pekerjaan utama untuk mengkoordinasikan semua aktivitas pemerintahan desa dan memastikan kebijakan diterapkan dengan benar. Sekretaris desa, di sisi lain, bertugas untuk mengelola administrasi dan dokumentasi desa, memastikan bahwa semua prosedur administratif berjalan lancar.

Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dipilih karena perannya dalam pengawasan dan penilaian kebijakan desa, yang melibatkan evaluasi kebijakan, memberikan masukan, dan menjaga akuntabilitas pemerintah desa terhadap masyarakat. Selain itu, BPD juga bertugas untuk menyuarakan aspirasi masyarakat dan memastikan kebijakan yang diambil sesuai dengan kebutuhan warga desa.

Sementara itu, masyarakat dipilih untuk mendapatkan perspektif langsung dari warga yang menjadi penerima manfaat program pemberdayaan.

C. Hasil Penelitian

1. Pengelolaan dana desa

Pengelolaan dana desa sangat penting dalam memastikan sumber daya keuangan digunakan dengan baik dalam mendukung pembangunan desa. Pengelolaan dana desa yang baik diharapkan dapat mengoptimalkan hasil pembangunan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi tingkat desa.

a) Program kerja

Program kerja yang terstruktur dan berprioritas diperlukan dalam pengelolaan dana desa untuk mendukung pembangunan di Desa Gunturu. Berikut hasil wawancara dengan pemerintah Desa Gunturu:

Seperti yang diungkapkan sekretaris Desa Gunturu:

“Untuk prioritas dana desa ada anjuran dari atas yaitu stunting, bantuan langsung tunai, ketahanan pangan yang merupakan program dari pusat”.

Diungkapkan juga Kepala Desa Gunturu:

“Untuk tahun sekarang, 2024 yang menjadi prioritas sekarang itu adalah pengecoran jalan tani untuk memudahkan hasil tani masyarakat kami untuk sampai ke lokasi penjualan atau ke pasar”.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai prioritas dana desa terdapat dua fokus yang berbeda, yaitu terdapat program prioritas dari pusat dan program prioritas dari pemerintah Desa Gunturu. Pengelolaan dana desa di Desa Gunturu pada tahun 2024 menitikberatkan pada dua aspek krusial yaitu program kesejahteraan dan kesehatan masyarakat, serta peningkatan infrastruktur untuk mendukung kemajuan sektor pertanian dan ekonomi lokal.

Setiap tahun terdapat program prioritas penggunaan dana desa yang berbeda. Seperti yang diungkapkan pada hasil wawancara dengan Kepala Desa Gunturu:

“Iya, berbeda karena kita liat di musrembang mana yang sekala prioritas masyarakat yang dibicarakan di musrembang desa kita masukkan di RKP perencanaan dan kita lakukan di pelaksanaan musrembang ini akan dijadikan kegiatan di APBDes sesuai dengan keuangan desa”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, prioritas-prioritas masyarakat yang dibahas dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrembang) menjadi landasan yang sangat penting.

Hal ini terlihat dalam pengintegrasian aspirasi masyarakat desa yang diidentifikasi melalui musrembang desa ke dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP) sebagai panduan utama dalam penyusunan anggaran pembangunan. Selanjutnya, implementasi hasil musrembang ini diprioritaskan untuk dijadikan kegiatan yang akan disertakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), yang disusun sesuai dengan ketersediaan keuangan desa. Prioritas penggunaan Dana Desa ini cenderung berbeda setiap tahun, karena mengikuti dinamika dan kebutuhan masyarakat serta kapasitas keuangan desa yang terbatas.

Data yang terdapat dalam APBDes di Desa Gunturu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 APBDes Desa Gunturu Tahun 2024

Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp.743,114.044,00
Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa	635,220,563.00
Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	38,000,000.00
Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	252,664,000.00
Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	11,815,320.00
Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD)	114,279,143.00
Penyediaan Tunjangan BPD	129,600,000.00
Penyediaan Operasional BPD	25,208,500.00
Penyediaan Insentif/Dperasional RT/RW	50,400,000.00
Penyediaan Operasional Pemerintah Desa yang bersumber dari Dana Desa	13,253,600.00
Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa	46,389,000.00
Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/Pemerintahan	32,264,000.00
Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Desa	14,125,000.00
Pengelolaan Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan	10,900,000.00

Penyusunan,Pendataan,dan Pemutakhiran Profil Desa)	10,900,000.00
Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan,Perencanaan,Keuangan dan Pelaporan	12,413,170.00
Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa dll)	4,738,010.00
Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes,APBDes Perubahan,LPJ	5,180,000.00
Penyusunan Laporan Kepala Desa,LPPDesa dan Informasi Kepada Masyarakat	2,495,160.00
Sub Bidang Pertanahan	38,191,311.00
Adminstrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	38,191,311.00

Sumber : Papan Informasi Desa Gunturu (2024)

Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 50.025.039,00
Sub Bidang Kebudayaan Dan Keagamaan	39,600,000.00
Lin-Lain Kegiatan Sub Bidang Kebudayaan Dan Keagamaan	39,600,000.00
Sub Bidang Kepemudaan Dan Olahraga	8,450,000.00
Lain-Lain Kegiatan Sub Bidang Kepemudaan Dan Olahraga	8,450,000.00
Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	1,975,039.00
Pembinaan PKK	1,975,039.00

Sumber : Papan Informasi Desa Gunturu (2024)

Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp.549.083.800,00
Sub Bidang Pendidikan	4,072,800.00
Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Pendidikan	4,072,800.00
Sub Bidang Kesehatan	92,719,900.00
Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa/Polindes Milik Desa	18,000,000.00
Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan,KIs Bumil,Lansia,Insentif)	61,655,900.00
Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	13,064,000.00
Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	441,479,300.00
Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan Permukiman)	109,769,000.00
Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani)	199,038,700.00
Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jembatan Milik Desa	86,102,100.00
Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Prasarana Jalan Desa.	46,569,500.00
Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	10,811,800.00

Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Baliho DII)	2,400,000.00
Pengelolaan dan Pembuatan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Deśa	8,411,800.00

Sumber : Papan Informasi Desa Gunturu (2024)

Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 64.450.500,00
Sub Bidang Kelautan dan Perikanan	110,034,600.00
Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kelautan dan Perikanan	110,034,600.00
Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	114,361,900.00
Peningkatan roduksi Tanaman Pangan (alat produksi/pengelolaan/penggilingan)	114,361,900.00
Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	40,060,000.00
Peningkatan Kapasitas Kepala Desa	22,060,000.00
Peningkatan Kapatitas Perangkat Desa	18,000,000.00

Sumber : Papan Informasi Desa Gunturu (2024)

Bidang Penanggulangan Bencana,Darurat& Mendesak	Bp.101.600.000,00
Sub Bidang Keadaan Darurat	8,000,000.00
Penanganan Keadaan Darurat	8,000,000.00
Sub Bidang Keadaan Mendesak	93,600,000.00
Penanganan Keadaan Mendesak	93,600,000.00

Sumber : Papan Informasi Desa Gunturu (2024)

Data pembangunan dalam APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) mencakup informasi mengenai proyek-proyek pembangunan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh pemerintah desa. Ini mencakup berbagai bidang seperti infrastruktur, kesehatan, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Data ini penting untuk memantau kemajuan pembangunan desa, mengalokasikan sumber daya secara efisien, dan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana desa.

Berdasarkan data APBDes yang disajikan, pengelolaan alokasi dana desa di Desa Gunturu sudah baik. Rincian alokasi dana menunjukkan sudah terwujudnya transparansi dan akuntabilitas dalam

pengelolaan dana desa di Desa Gunturu, serta fokus pada pembangunan yang mencakup sektor-sektor penting seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Dengan demikian, data APBDes menjadi pedoman penting dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan di Desa Gunturu.

b) Transparansi

Transparansi dalam pengelolaan dana desa memainkan peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas, melibatkan partisipasi masyarakat, dan mencegah penyalahgunaan dana. Dengan informasi yang terbuka, masyarakat desa Gunturu dapat memantau penggunaan dana dan memastikan bahwa dana desa digunakan sesuai dengan kebutuhan mereka. Desa Gunturu telah menerapkan transparansi dalam pengelolaan dana desanya. Seperti yang diungkapkan Sekretaris Desa Gunturu dalam wawancara:

“Bentuk transparansi yang kita lakukan seperti yang anda lihat didepan kantor desa kita pajang informasi yang berbentuk baliho, jadi semua masyarakat dapat mengakses sumber anggaran dan penggunaannya”.

Diungkapkan juga Kepala Desa Gunturu:

“Transparansinya itu saya menyampaikan lewat Baliho dengan di media-media Whatsapp dan penyampaian di sosmed seperti di Facebook”.

Diungkapkan juga anggota BPD Desa Gunturu:

“pemerintah sangat transparan karena sudah ada papan anggaran, terus setiap pembahasan masyarakat diundang”.

Diungkapkan juga bapak Hasa selaku masyarakat Desa Gunturu:

“Saya lihat transparansinya cukup baik, sudah ada saya lihat informasi yang tersedia yang bisa dilihat oleh seluruh masyarakat desa”.

Gambar 4. 2 Papan Informasi Desa Gunturu

APBDesa DESA GUNTURU Desa, Kecamatan Gunturu, Kabupaten Guntur	
Pendapatan	Rp. 1.629.963.631,00
Belanja	Rp. 1.708.279.383,00
Perubahan	Rp. 78.315.752,00

Sumber: Kantor Desa Gunturu

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, salah satu langkah yang dilakukan pemerintah desa untuk transparansinya adalah dengan memajang informasi mengenai sumber anggaran dan penggunaannya dalam bentuk baliho di depan kantor desa. Selain itu transparansi juga dilakukan dengan menggunakan media sosial seperti facebook dan whatsapp. Tindakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan memahami informasi terkait anggaran desa. Sehingga upaya ini dapat meningkatkan akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan dana desa.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa

a. Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat mengacu pada keterlibatan aktif dan konstruktif dari masyarakat desa dalam berbagai aspek pembangunan dan pengambilan keputusan. Partisipasi masyarakat tidak hanya berarti keterlibatan dalam pengambilan keputusan, tetapi juga

termasuk kontribusi fisik, finansial, atau sumber daya lainnya yang diperlukan untuk melaksanakan proyek atau program pembangunan. Partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa yang digunakan untuk pembangunan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Desa Gunturu:

“Ya, dalam pengaruhnya adalah bisa meningkatkan kehati-hatian dalam bekerja dan fungsi yang kita anggarkan itu baik dan terarah”.

Diungkapkan juga Sekretaris Desa Gunturu:

“Sangat berpengaruh, karna apabila tidak ada respon dari masyarakat otomatis pembangunan itu sendiri tidak berjalan. Karena bagaimanapun peran serta masyarakat sangat dibutuhkan”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang besar karena dengan adanya partisipasi masyarakat dapat meningkatkan kehati-hatian pemerintah desa dalam bekerja. Selain itu, partisipasi masyarakat desa dapat membantu memastikan bahwa fungsi yang dianggarkan dalam program atau proyek pembangunan desa dapat terarah dengan baik. Artinya, adanya partisipasi ini dapat memastikan bahwa alokasi dana desa difokuskan pada kegiatan yang benar-benar memenuhi kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga dana tersebut dapat digunakan secara efisien dan memberikan hasil yang diharapkan bagi masyarakat desa Gunturu. Dengan demikian, penjelasan dari pemerintah desa Gunturu menyoroti pentingnya partisipasi tersebut dalam memengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan terkait pengelolaan dana desa. Selain itu, tanpa keterlibatan dan tanggapan aktif dari mereka, maka kemajuan

pembangunan juga akan terhambat. Keberhasilan pembangunan bergantung pada dukungan dan kontribusi masyarakat, yang merupakan elemen kunci dalam melaksanakan berbagai program dan proyek pembangunan.

b. Kurangnya PAD (Pendapatan Asli Desa)

Pemerintah Desa Gunturu memiliki harapan besar untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) guna mendukung pembangunan. Namun, terdapat keterbatasan yang signifikan terkait dengan ketersediaan bahan baku, terutama dalam sektor pertanian dan usaha lokal. Hasil pertanian yang tidak stabil dapat mengurangi pendapatan desa secara signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Desa Gunturu:

“Ini lagi-lagi kami sebagai Pemerintah Desa sangat berharap PAD desa ada tapi karena terbatas bahan material kita di Desa Gunturu ini yang sangat susah kita mau di dalam pertanian”.

Dari hasil wawancara tersebut, pemerintah Desa Gunturu memiliki harapan yang besar untuk mengatasi tantangan dalam peningkatan PAD, Pemerintah Desa Gunturu juga secara aktif mencari kegiatan yang dapat meningkatkan PAD. Ini bisa melibatkan diversifikasi ekonomi, misalnya, dengan memperkenalkan usaha tambahan di luar sektor pertanian yang dapat mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan tunggal. Upaya lain mungkin termasuk memberikan pelatihan dan pendidikan kepada petani dan pelaku usaha lokal untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas mereka.

c. Keterbatasan Anggaran

Pemerintah desa Gunturu perlu mengelola dan memprioritaskan penggunaan dana dengan cermat, memfokuskan pada proyek-proyek yang memberikan hasil terbaik dalam jangka panjang bagi pembangunan desa. Keterbatasan anggaran, yang mengacu pada jumlah dana yang tidak mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan dan rencana pembangunan, dapat menjadi faktor penghambat dalam mendorong pembangunan. Keterbatasan ini bisa membatasi kemampuan desa untuk melaksanakan proyek infrastruktur yang direncanakan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepala desa Gunturu:

“Karena terbatas anggaran pusat dan kabupaten akhirnya kita mungkin pembangunan di sini di desa agak susah untuk dikembangkan”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, untuk mengatasi keterbatasan anggaran ini, pemerintah desa Gunturu perlu mengambil langkah-langkah strategis. Dengan demikian, desa Gunturu dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang telah diuraikan, dapat dirangkum bahwa:

a) Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan dana desa di Desa Gunturu dimulai dengan proses perencanaan yang sistematis dan partisipatif melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang). Prioritas penggunaan dana

desa didasarkan pada aspirasi masyarakat yang teridentifikasi melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang). Prioritas penggunaan dana desa mencakup program-program prioritas dari pusat dan pemerintah Desa Gunturu yang difokuskan pada peningkatan kesejahteraan, kesehatan masyarakat, serta peningkatan infrastruktur untuk mendukung kemajuan sektor pertanian dan ekonomi lokal. Proses ini diintegrasikan ke dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa untuk mencapai tujuan pembangunan yang efektif dan efisien.

Data APBDes menjadi landasan yang penting dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan di Desa Gunturu. Dengan alokasi dana yang transparan dan akuntabel, Desa Gunturu dapat memastikan bahwa dana desa digunakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pemerintah Desa Gunturu juga telah berupaya agar masyarakat dapat dengan mudah mengetahui informasi tentang dana desa dan penggunaannya, baik melalui media sosial maupun papan informasi di kantor desa. Ini memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mengawasi penggunaan dana, memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Adisasmitha (dalam Telaumbanua, 2023), bahwa pengelolaan bukan sekedar melakukan aktivitas, melainkan serangkaian kegiatan yang melibatkan fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

b) Faktor- faktor pengelolaan dana desa

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa di Desa Gunturu. Untuk faktor pendukungnya yaitu partisipasi masyarakat yang memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana desa. Dengan partisipasi aktif, masyarakat dapat membantu memastikan bahwa alokasi dana difokuskan pada program dan proyek yang benar-benar memenuhi kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini juga dapat meningkatkan kehati-hatian pemerintah desa dalam menjalankan tugasnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tumbel (2017), yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan.

Kurangnya Pendapatan Asli Desa (PAD) dan keterbatasan anggaran menjadi faktor penghambat yang menjadi tantangan signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterbatasan ketersediaan bahan baku dan ketidakstabilan hasil pertanian adalah dua masalah utama yang menghambat peningkatan PAD Desa Gunturu, oleh sebab itu pemerintah Desa Gunturu memiliki harapan besar untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Keterbatasan anggaran juga menjadi salah satu faktor yang menghambat pengelolaan dana desa untuk meningkatkan pembangunan. Anggaran yang terbatas dapat membatasi kemampuan desa dalam melakukan investasi jangka panjang yang diperlukan untuk infrastruktur, kesehatan dan pendidikan. Hal ini dapat menghambat upaya desa dalam

menyediakan fasilitas dasar yang memadai serta mengimplementasikan program-program pembangunan yang berkelanjutan.

Oleh sebab itu, pemerintah perlu untuk mengelola dana dengan cermat dan mencari sumber pendanaan alternatif serta mengambil langkah-langkah strategis. Dengan mengatasi hambatan dan memanfaatkan potensi yang ada, diharapkan pengelolaan dana desa di Desa Gunturu dapat berjalan dengan lebih baik, memberikan dampak yang positif bagi pembangunan desa secara keseluruhan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendorong Pembangunan di Desa Gunturu, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana desa di Desa Gunturu dilakukan secara sistematis dan partisipatif melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) yang mengidentifikasi aspirasi masyarakat. Data APBDes digunakan sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan. Selain itu, Pemerintah Desa Gunturu juga memastikan keterbukaan informasi tentang dana desa sehingga masyarakat dapat mengetahui dan mengawasi penggunaannya sesuai dengan kebutuhan dan prioritas yang telah ditetapkan.
2. Pengelolaan dana desa di Desa Gunturu dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Partisipasi aktif masyarakat merupakan faktor pendukung yang penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana desa, sementara kurangnya Pendapatan Asli Desa (PAD) dan keterbatasan anggaran menjadi faktor penghambat utama.

B. Saran

1. Forum-forum partisipatif perlu diadakan secara berkala untuk memastikan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait alokasi dana desa.

2. Pemerintah perlu mengambil langkah strategis untuk mengatasi faktor-faktor penghambat dalam pengelolaan dana desa guna memastikan efektivitas dan efisiensi alokasi sumber daya untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat lokal.
3. Jumlah informan dalam penelitian selanjutnya perlu ditingkatkan guna memperkuat validitas dan reliabilitas temuan. Penggunaan sampel yang lebih besar akan memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan menghasilkan temuan yang lebih representatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian Kualitatif* (M. S. Dr. Patta Rapanna, SE. (ed.)). CV. Syakir Media Press.
- Agustine, C. P., Sujaya, F. A., & Nasihin, I. (2023). *Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Pembangunan Infrastruktur dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bengle Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang*. 8(9).
- Boedijono, B., Wicaksono, G., Puspita, Y., Bidhari, S. C., Kusumaningrum, N. D., & Asmandani, V. (2019). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 9–20. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v4i1.237>
- Dewi, D. N. A. M. (2021). *Dana Desa Mendorong Keberhasilan Pembangunan Ekonomi Lokal Desa di Indonesia*.
- Edwar, M., Idris, A., & Mulka, S. R. (2020). *Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Dan Non Fisik di Desa Suka Maju Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur (Periode 2014-2019)*. 8(2), 751–752.
- F. Walangitan, M., Lengkong, F. D., & Kolondam, H. (2019). *Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan di Desa Paslaten Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa*.
- Hasbi, M. (2018). *Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) Di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara*. 6(2), 7342–7356.
- Jamaluddin, Y., Sumaryana, A., Rusli, B., & Buchari, R. A. (2018). Analisis Dampak Pengelolaan dan Penggunaan Dana Desa terhadap Pembangunan Daerah. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 6(1), 14. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v6i1.1520>
- Kurniati, P. N. (2018). *Dana Desa Sebagai Instrumen Pembangunan Daerah*. 26.
- Kusrawan. (2021). *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe*. 12, 25–37.
- Macca.News. (n.d.). Retrieved November 14, 2023, from <https://macca.news/2018/12/28/kades-gunturu-dituding-sembruyikan-rab-beredar-video-bupati-tindaki-kades-tak-transparan/>
- Mujiwardhani, A., Wibowo, H., & Mulya, I. T. (2019). Dampak Alokasi Dana Desa Bagi Pembangunan Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 1(2), 164. <https://doi.org/10.33827/akurasi2019.vol1.iss2.art52>
- Muslihah, S., Siregar, H. O., & Sriniyati. (2019). *Dampak Alokasi Dana Desa*

Terhadap Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. 7(1), 85–93.

Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Harfa Creative.

Pardede, P. D. K., Tafonao, D. J., & Buulolo, E. E. (2021). Optimalisasi Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Lolosoni Kecamatan Gomo Kabupaten Nias Selatan 2019/2020. *Jurnal Governance Opinion*, 6(2), 78–89.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. (2014).

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No. 8 Tahun 2016. (2016). Jakarta. http://jdih.kemendesa.go.id/katalog/peraturan_menteri_desa_pembangunan_daerah_tertinggal_dan_transmigrasi_nomor_22_tahun_2016

Peraturan Menteri Desa dan PDTT No 3 Tahun 2015 tentang Pendampingan Desa. (2015). 1–10. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/150439/permendes-pdtt-no-3-tahun-2015>

Rahayu, R., Roza, H., Edmawati, S. D., & Karib, A. (2022). *Peningkatan Kapasitas Pengelola Badan Usaha Milik Desa dalam Pengelolaan Keuangan : Studi Pada BUMNAG di Sumatera Barat (Capacity Building for Village-Owned Enterprises in Financial Management : a Study on BUMNAG in West Sumatra).* 1(1), 7–13.

Rimawan, M., & Aryani, F. (2019). *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan di Kabupaten Bima.* 9(3), 287–295.

Ruru, N., Kalangi, L., & Budiarmo, N. S. (2017). *Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara).* 12(1), 83–90.

Simbolon, D. S., Sari, J., Purba, Y. Y., Siregar, N. I., Salsabila, R., & Manulang, Y. (2021). Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(1), 24. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i1.46323>

Sistem Informasi Desa. (n.d.). Retrieved November 15, 2023, from <https://sid.kemendesa.go.id/village-fund>

Telaumbanua, J. J. P. (2023). *Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Hiliana'a Gomo Kecamatan Gomo Kabupaten Nias Selatan.*

Tumbel, S. M. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Tumuluntung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Politico*, 6(1), 1–21.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/16275/15778>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, (2014).

Utomo, I. S. T., Sukimin, & Nuswanto, A. H. (2023). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Program Pembangunan Desa Di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati*. 4(2), 14–25.

Waworuntu, D. J., Engka, D. S. M., & Walewangko, E. N. (2022). *Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat di Desa Mokobang Kecamatan Modinding*. 22(6), 25–36.

Yuliana. (2021). *Pengelolaan Dana Desa Dalam upaya Meningkatkan pembangunan di Desa Domag*. 2(7).





Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendorong Pembangunan di Desa
Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

A. Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

B. pertanyaan

a. Pemerintah Desa (Kepala Desa, Sekretaris Desa, Anggota BPD)

1. Apa saja yang menjadi prioritas dalam penggunaan dana desa untuk pembangunan?
2. Untuk prioritas penggunaan dana desa ini, apakah berbeda setiap tahunnya?
3. Terkait program dana desa, program kerja apa saja yang sudah terealisasi dan yang belum terealisasi?
4. Apakah dalam setiap program kerja ada anggaran yang diinformasikan kepada masyarakat?
5. Bagaimana peran pemerintah dalam membina atau memberi sosialisasi terhadap program dana desa?
6. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pengelolaan dana desa?
7. Menurut bapak/ibu dengan adanya partisipasi masyarakat, apakah berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pengelolaan dana desa?

8. Bagaimana transparansi terkait program dana desa antara pemerintah desa dan masyarakat?
9. Menurut bapak/ibu, apakah transparansi sangat penting untuk dilakukan?
10. Apa saja kendala yang dialami dalam pengelolaan dana desa?
11. Apa saja langkah-langkah yang diambil pemerintah desa untuk mengoptimalkan penggunaan dana desa guna mendukung pembangunan di desa ini?
12. Bantuan apa saja yang telah diberikan kepada masyarakat berupa pembangunan dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama?
13. Dalam situasi tertentu, bagaimana pemerintah desa mengukur dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan?
14. Bagaimana menjaga dan melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada?

b. Masyarakat

1. Apakah masyarakat ikut dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan dana desa untuk pembangunan di desa ini?
2. Apakah pemerintah desa melakukan sosialisasi mengenai dana desa kepada masyarakat?
3. Apakah masyarakat pernah mengalami kesulitan dalam mengakses informasi mengenai pengelolaan dana desa untuk pembangunan di desa?

4. Bagaimana transparansi terkait program dana desa antara pemerintah dan masyarakat?
5. Bagaimana penilaian anda terhadap kinerja pemerintah desa, apakah dana desa sudah digunakan dengan efektif dan efisien dalam mendorong pembangunan di desa?
6. Apa saja program pembangunan desa yang menurut anda berhasil dilaksanakan oleh pemerintah desa?



Lampiran 2 Coding Wawancara dan Transkrip Wawancara

CODING WAWANCARA

1. *Coding Indikator*

- I :Program kerja
- I-A :Partisipasi masyarakat
- II :Transparansi
- II-A :Hasil pembangunan

2. *Coding Key Informan*

- AM :A.Mulyadi Mallehangan, S.E (Kepala desa)
- WM :Waris Hamka, S.E (Sekretaris desa)
- UG :Udong (Anggota BPD)
- HS : Hasa (Masyarakat)



CODING WAWANCARA DAN TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara *Key Informan 1*

Kode : AM

Jabatan : Kepala Desa Gunturu

Kode	Data wawancara	Baris	Penulisan
I	Untuk tahun sekarang, 2024 yang menjadi prioritas sekarang itu adalah pengecoran jalan tani untuk memudahkan hasil tani masyarakat kami untuk sampai ke lokasi penjualan atau ke pasar.	10	AM/I/1/10
I	iya, berbeda karena kita liat di musrembang mana yang sekala prioritas masyarakat yang dibicarakan di musrembang desa kita masukkan di RKP perencanaan dan kita lakukan di pelaksanaan musrembang ini akan dijadikan kegiatan di APBDes sesuai dengan keuangan desa.	18	AM/I/1/18
I	Yang belum terealisasi yaitu diantaranya sebagian kegiatan pengecoran, pembuatan taluk, irigasi. Kitakan terbatas keuangan desa karena beberapa hal kegiatan-kegiatan yang diprioritaskan oleh pusat itu harus diwajib kita ikuti.	24	AM/I/1/24
II	Ya, jadi setiap tahun itu semua anggaran yang ada di APBDes itu kita buat papan informasi yang kita letakkan di depan kantor desa.	36	AM/II/1/36
II	Ya, jadi termasuk itu yang kita sampaikan lewat informasi di depan kantor, di setiap titik yang baik, yang bagus dan juga ada penyampaian di media Facebook, kemudian ada juga grup di WA.	43	AM/II/1/43
I-A	Ya, kalau di Desa Gunturu Alhamdulillah, sangat antusias dalam hal itu pelaksanaan musrembang.	49	AM/I-A/1/49
I-A	Ya, dalam pengaruhnya adalah bisa meningkatkan kehati-hatian dalam bekerja dan fungsi yang kita anggarkan itu baik dan terarah.	58	AM/I-A/1/58
II	transparansinya itu saya menyampaikan lewat Baliho dengan di media-media Whatsapp dan penyampaian di sosmed seperti di Facebook.	63	AM/II/1/63

II	Ya sangat penting supaya masyarakat tahu bahwa kegiatan di desa inilah yang dilakukan.	66	AM/II/1/66
I	Mungkin kendala tidak ada karena sekarang jaman sudah terbuka dan kita transparansi ada	80	AM/I/1/80
I	Ya lagi-lagi kita sebagai Kepala Desa mencari solusi apa yang bisa kita lakukan untuk bisa meningkatkan PAD	90	AM/I/1/90
II-A	Pengecoran jalan, jembatan, irigasi sawah, perencanaan perpipaan air, pembelian traktor, pasar desa dan ada juga pembuatan talut.	103	AM/II-A/1/103
II-A	Ya, masyarakat butuh menggunakan dulu penjagaan, lebih utama lagi dipakai perawatan, seperti irigasi itu butuh kerjasama dengan kerja bakti dengan masyarakat Ada juga itu jalan tani yang kita bisa memberikan kerja bakti bagaimana pembersihan-pembersihan yang perlu disisi jalan Untuk pasar kita bisa menjaga kebersihannya dan bagaimana orang bisa senang untuk datang dan menjual di pasar itu.	121	AM/II-A/1/121



TRANSKIP WAWANCARA KEPALA DESA

Peneliti : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh Wa'alaikumsalam wabarakatuh Sebenarnya perkenalkan saya Tiradat Mila dari Perudi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar Saya akan melakukan wawancara dengan Bapak terkait dengan pengelolaan dana desa dalam mendorong pembangunan di Desa Gunturu. Sebelumnya, apakah Bapak bersedia untuk direkam selama proses wawancara?

Kepala desa : Iya

Peneliti : Baik untuk pertanyaan pertama, Apa saja yang menjadi prioritas dalam penggunaan dana desa untuk pembangunan?

Kepala desa : *Untuk tahun sekarang, 2024 yang menjadi prioritas sekarang itu adalah pengecoran jalan tani untuk memudahkan hasil tani masyarakat kami untuk sampai ke lokasi penjualan atau ke pasar. (I Baris 10)* Untuk tahun sebelumnya, ada pembangunan pasar desa ada juga pengadaan perpipaapan pengairan sawah, pengadaan penimbunan jalan tani yang dilakukan sebelumnya oleh pihak kabupaten, yang dilakukan untuk memudahkan akses pengangkutan hasil pertanian masyarakat kami.

Peneliti : Untuk prioritasnya ini, apakah berbeda setiap tahunnya?

Kepala desa : *iya, berbeda karena kita liat di musrembang mana yang sekala prioritas masyarakat yang dibicarakan di musrembang desa kita masukkan di RKP perencanaan dan kita lakukan di pelaksanaan musrembang ini akan dijadikan kegiatan di APBDes sesuai dengan keuangan desa. (I Baris 18)*

Peneliti : Terkait program dana desa, program kerja apa saja yang sudah terealisasi dan yang belum terealisasi?

Kepala desa : *Yang belum terealisasi yaitu diantaranya sebagian kegiatan pengecoran, pembuatan taluk, irigasi. Kitakan terbatas keuangan desa karena beberapa hal kegiatan-kegiatan yang diprioritaskan oleh pusat itu harus wajib kita ikuti. (I Baris 24)* Jadi pembangunan itu tinggal sekitar 30% untuk pembangunan di desa selain itu rata-rata adalah skala prioritas pertanian 30%, stunting, ada juga BLT Desa itu semua masuk di dana desa semua. Tadinya untuk pembangunan setiap tahun mulai 2020 untuk kita bisa dilantik, bukan masuk COVID Jadi dana desanya itu tata-tata masuk di COVID di 2020 sampai 2021 Bila BILT Desa kita gunakan waktu itu dengan hal-hal tentang COVID-19 Jadi kami ini baru sekitar 2 tahun untuk ada sedikit pembangunan untuk pembangunan di desa kami.

Peneliti : Apakah dalam setiap program kerja ini ada anggaran yang diinformasikan kepada masyarakat?

Kepala desa : *Ya, jadi setiap tahun itu semua anggaran yang ada di APBD Desa itu kita buat papan informasi yang kita letakkan di depan kantor desa, (II Baris 36)* ada juga di setiap titik-titik yang bagus dilihat oleh masyarakat kita pasang di situ baliho yang tertera kegiatan-kegiatan di desa dan setiap kegiatan kita memberikan papan informasi, papan pelaksanaan setiap kegiatan.

Peneliti : Bagaimana peran pemerintah dalam membina atau memberi sosialisasi terhadap program dana desa itu?

Kepala desa : *Ya, jadi termasuk itu yang kita sampaikan lewat informasi di depan kantor, di setiap titik yang baik, yang bagus dan juga ada penyampaian di media Facebook, kemudian ada juga grup di WA, (II Baris 43)* pusat Informasi Desa Untuk itu kita punya grup yang menjadi Sumber informasi masyarakat Desa.

Peneliti : Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pola dana desa?

Kepala desa : *Ya, kalau di Desa Gunturu Alhamdulillah, sangat antusias dalam hal itu pelaksanaan musrembang, (I-A Baris 49)* walaupun juga kadang masyarakat tinggal memberikan informasi di grup, di WA Atau bisa langsung ke kami, ke BPD yang ada. Jadi tinggal BPD yang menyampaikan ke kepala desa atau masyarakat langsung yang menyampaikan ke kami aspirasi-aspirasi Yang perlu dilakukan di Desa ini, yang sangat penting Jadi kita ini yang mana yang lebih kursial, yang sangat penting, itu yang harus dilakukan.

Peneliti : Menurut Bapak, apakah dengan adanya partisipasi masyarakat ini berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pengolahan dana desa?

Kepala desa : *Ya, dalam pengaruhnya adalah bisa meningkatkan kehati-hatian dalam bekerja dan fungsi yang kita anggarkan itu baik dan terarah. (I-A Baris 58)*

Peneliti : Bagaimana transparansi terkait program dana desa antara pemerintah desa dan masyarakat?

Kepala desa : *Ya itu tadi sudah berapa kali itu saya sampaikan bahwa transparansinya itu saya sampaikan lewat Baliho dengan di media-media Whatsapp dan penyampaian di sosmed seperti di Facebook. (II Baris 63)*

Peneliti : Menurut Bapak apakah transparansi ini sangat penting untuk dilakukan?

Kepala desa : *Ya sangat penting supaya masyarakat tahu bahwa kegiatan di desa inilah yang dilakukan. (II Baris 66)* Tapi lagi-lagi bahwa ada kegiatan-kegiatan itu di desa yang Harus wajib dilakukan karena itu perintah dari kementerian desa dari pusat itu yang harus dilakukan.

Peneliti : apakah kendala yang dilalui dalam pengurusan dana desa ini?

Kepala desa : *Mungkin kendala tidak ada karena sekarang jaman sudah terbuka dan kita transparansi ada (I Baris 80)* kita duduk bersama dan tidak ada halangan-halangan Kalau memang ada sedikit-sedikit halangan tapi semua selama ini alhamdulillah bisa kecuali ini ada perencanaan untuk pembangunan gedung olahraga untuk gemahan bekas masjid tua itu terkendala karena tidak ada respon dari beberapa masyarakat itu mungkin kendalanya. Karena itu sangat prioritas juga untuk pengembangan anak muda kedepan dengan juga penggunaan untuk gedung masyarakat untuk kegiatan-kegiatan keagamaan.

Peneliti : Apa saja langkah-langkah yang diambil Pemerintah untuk memoptimalkan penggunaan dana desa ini guna mendukung pembangunan di desa?

Kepala desa : *Ya lagi-lagi kita sebagai Kepala Desa mencari solusi apa yang bisa kita lakukan untuk bisa meningkatkan PAD (I Baris 90) Ini lagi-lagi kami sebagai Pemerintah Desa sangat berharap PAD Desa ada tapi karena terbatas bahan material kita di Desa Gunturu ini yang sangat susah kita mau di dalam pertanian pengolahan bisnis atau usaha itu kadang material ini kan juga tidak menentu sekitar 6 bulan baru musimnya lagi, kadang musimnya masih kurang. akhirnya kami di Desa Gunturu masih mencari apa hal-hal kegiatan untuk bisa meningkatkan PAD Desa. Sebenarnya kita itu usaha untuk meningkatkan pembangunan, penambahan anggaran itu sebenarnya ada PAD Desa, Karena terbatas anggaran pusat dan kabupaten itu akhirnya kita mungkin pembangunan di sini, di desa agak sedikit susah untuk dikembangkan.*

Peneliti : Untuk bantuan apa saja yang telah diberikan kepada masyarakat yang berupa pembangunan dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama?

Kepala desa : *Pengecoran jalan, jembatan, irigasi sawah, perencanaan perpipaan air, pembelian traktor, pasar desa dan ada juga pembuatan talut. (II-A Baris 103)*

Peneliti : Dalam situasi tertentu bagaimana Pemerintah Desa mengukur dan mengevaluasi keberhasilan suatu pembangunan?

Kepala desa : Ya, bahwa kita ini di desa mengukurnya ya, untuk peningkatan masyarakat ekonomi sudah meningkat ya itu Alhamdulillah ada beberapa titik kelihatan ini, jalan-jalan tani, selama ini mungkin harga kelapanya murah, harga pisangnya murah, harga kayunya murah Karena adanya kita pembuatan jalan tani kita cukup baik, pembuatan jembatan, dekker, penguncuran jalan. Jadi pembuatan bibit ini semua, pengadaan bibit itu juga penting, tapi aksesnya petani merupakan hal penting untuk pengembangan pertanian, pengembangan askes itu yang penting untuk dibidang pertanian Pembuatan irigasi itu penting, walaupun kita sebenarnya untuk irigasi masih butuh mata air untuk pengirang sawah Karena masih sangat minim, walaupun sedikit bisa membantu untuk penyiraman-penyiraman selama ini yang selalu kita lakukan Tapi kadang ya butuh memang proses-proses pengembangan yang baik untuk irigasi itu.

Peneliti : Bagaimana menjaga dan melesterikan hasil pembangunan yang sudah ada?

Kepala desa : *Ya, masyarakat butuh menggunakan dulu penjagaan, lebih utama lagi dipakai perawatan, seperti irigasi itu butuh kerjasama dengan kerja bakti dengan masyarakat ada juga itu jalan tani yang kita bisa memberikan kerja bakti bagaimana pembersihan-pembersihan yang perlu disisi jalan Untuk pasar kita bisa menjaga kebersihannya dan bagaimana orang bisa senang untuk datang dan menjual di pasar itu. (II-A Baris 121) Untuk traktor bagaimana bisa menjaga, lama terpakai, kemudian ada juga mobil sehat ini alhamdulillah karena ada mobil sehat ini semua orang sakit bisa dibawa ke puskesmas, membawa ke rumah sakit tanpa biaya yang besar, itu adalah sangat membantu masyarakat kami.*

Wawancara Key Informan 2

Kode : WM

Jabatan : Sekretaris Desa Gunturu

Kode	Data wawancara	Baris	Penulisan
I	Untuk prioritas dana desa ada anjuran dari atas yaitu stunting, bantuan langsung tunai, ketahanan pangan yang merupakan program dari pusat.	10	WM/I/2/10
I	Tergantung dari regulasi yang ada, kita mengikut disambil ada namanya visi misi yang tdk boleh keluar dari situ.	14	WM/I/2/14
II-A	Pelaksanaan pembangunan fisik, non fisik, bantuan kepada masyarakat. Contohnya yaitu pembangunan rabat, pembuatan jalan baru, dekker.	19	WM/II-A/2/19
II	Ada, kita pajang anggarannya, volume, kegiatan dan sudah jelas pada papan informasi	24	WM/II/2/24
II	Menggunakan semua steakholder, pembantu-pembantu kepala desa di lapangan untuk membantu menyampaikan kepada masyarakat	28	WM/II/2/28
I-A	Partisipasi masyarakat sudah baik, yang dibuktikan setiap adanya musyawarah kita undang masyarakat dan alhamdulillah masyarakat datang.	37	WM/I-A/2/37
I-A	Sangat berpengaruh, karna apabila tidak ada respon dari masyarakat otomatis pembangunan itu sendiri tidak berjalan. Karena bagaimanapun peran serta masyarakat sangat dibutuhkan.	43	WM/I-A/2/43
II	Bentuk transparansi yang kita lakukan seperti yang anda lihat didepan kantor desa kita pajang informasi yang berbentuk baliho, jadi semua masyarakat dapat mengakses sumber anggaran dan penggunaannya.	48	WM/II/2/48
II	Sangat penting, supaya masyarakat bisa tau, dan masyarakat bisa tau penggunaannya seperti apa.	52	WM/II/2/52
II-A	Tidak ada kendala, karena sudah bekerja sesuai dengan petunjuk dari pusat, sesuai dengan alur yang ada dan syarat-syarat terpenuhi karena ada beberapa syarat yang harus dilakukan dalam pembangunan dan itu sudah terpenuhi semua sehingga tidak ada masalah.	56	WM/II-A/2/56

I	Langkah pertama yaitu melakukan sosialisasi, sebelum melakukan sesuatu informasi awal kita sampaikan kepada masyarakat bahwa akan ada seperti ini yang akan kita lakukan.	63	WM/I/2/63
II-A	Pemerintah desa tidak perlu melakukan pengukuran, karena dia pelaku, cuma pemerintah desa melihat seperti apa sesuatu yang diberikan pemerintah bagaimana manfaatnya ke desa itu sendiri.	73	WM/II-A/2/73
II-A	Ada yang namanya kelompok pemanfaat dan pemakai, ada yg bertanggung jawab tentang yang sudah kita lakukan yang bertanggung jawab dan kita berikan kewenangan untuk menjaganya.	83	WM/II-A/2/83



TRANSKIP WAWANCARA SEKRETARIS DESA

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sekretaris desa : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Peneliti : sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada bapak sekretaris desa gunturu karena telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan wawancara. Saya Atri Ratmila dari prodi ekonomi pembangunan universitas muhammadiyah makassar. Adapun tujuan penelitian saya yaitu untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana desa dalam mendorong pembangunan di desa gunturu. Yang pertama saya ingin bertanya mengenai apa saja yang menjadi prioritas dalam penggunaan dana desa untuk pembangunan?

Sekretaris desa : *Untuk prioritas dana desa ada anjuran dari atas yaitu stunting, bantuan langsung tunai, ketahanan pangan yang merupakan program dari pusat. (I Baris 10)*

Peneliti : Untuk prioritas penggunaan dana desa ini, apakah berbeda setiap tahunnya?

Sekretaris desa : *Tergantung dari regulasi yang ada, kita mengikut disambil ada namanya visi misi yang tdk boleh keluar dari situ. (I Baris 14) Program dari pusat dan tidak ada sistim berkelanjutan yang ada mengacu pada RKPU.*

Peneliti : Terkait program dana desa, program kerja apa saja yang sudah terealisasi dan yang belum terealisasi?

Sekretaris desa : *Pelaksanaan pembangunan fisik, non fisik, bantuan kepada masyarakat. Contohnya yaitu pembangunan rabat, pembuatan jalan baru, dekker. (II-A Baris 19)*

Peneliti : Apakah dalam setiap program kerja ada anggaran yang diinformasikan kepada masyarakat?

Sekretaris desa : *Ada, kita pajang anggarannya, volume, kegiatan dan sudah jelas pada papan informasi. (II Baris 24)*

Peneliti : Bagaimana peran pemerintah dalam membina atau memberi sosialisasi terhadap program dana desa?

Sekretaris desa : *Menggunakan semua stakeholder, pembantu-pembantu kepala desa di lapangan untuk membantu menyampaikan kepada masyarakat agar informasi ini betul-betul dapat sampai kepada masyarakat dan masyarakat itu sendiri mengetahuinya. (II Baris 28)* Sehingga masyarakat dapat melihat bahwa apa yang dikerjakan pemerintah ini benar-benar transparan, jelas dan masyarakat dapat menilai dan memastikan tidak ada informasi yang ditutupi oleh kepala desa dan staf pembangunan di desa.

Peneliti : Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pengelolaan dana desa?

Sekretaris desa : *Partisipasi masyarakat sudah baik, yang dibuktikan setiap adanya musyawarah kita undang masyarakat dan alhamdulillah masyarakat datang. (I-A Baris 37)* Jadi salah satu bentuk partisipasi masyarakat yaitu saat diadakan musyawarah dan masyarakat hadir untuk melakukan musyawarah itu sendiri.

Peneliti : Menurut bapak/ibu dengan adanya partisipasi masyarakat, apakah berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pengelolaan dana desa?

Sekretaris desa : *Sangat berpengaruh, karna apabila tidak ada respon dari masyarakat otomatis pembangunan itu sendiri tidak berjalan. Karena bagaimanapun peran serta masyarakat sangat dibutuhkan. (I-A Baris 43)*

Peneliti : Bagaimana transparansi terkait program dana desa antara pemerintah desa dan masyarakat?

Sekretaris desa : *Bentuk transparansi yang kita lakukan seperti yang anda lihat didepan kantor desa kita pajang informasi yang berbentuk baliho, jadi semua masyarakat dapat mengakses sumber anggaran dan penggunaannya. (II Baris 48)*

Peneliti : Menurut bapak/ibu, apakah transparansi sangat penting untuk dilakukan?

Sekretaris desa : *Sangat penting, supaya masyarakat bisa tau, dan masyarakat bisa tau penggunaannya seperti apa. (II Baris 52) Justru adanya transparansi masyarakat sudah tidak bertanya lagi karna sudah membaca data.*

Peneliti : Apa saja kendala yang dialami dalam pengelolaan dana desa?

Sekretaris desa : *Tidak ada kendala, karena sudah bekerja sesuai dengan petunjuk dari pusat, sesuai dengan alur yang ada dan syarat-syarat terpenuhi karena ada beberapa syarat yang harus dilakukan dalam pembangunan dan itu sudah terpenuhi semua sehingga tidak ada masalah. (II-A Baris 56)*

Peneliti : Apa saja langkah-langkah yang diambil pemerintah desa untuk mengoptimalkan penggunaan dana desa guna mendukung pembangunan di desa ini?

Sekretaris desa : *Langkah pertama yaitu melakukan sosialisasi, sebelum melakukan sesuatu informasi awal kita sampaikan kepada masyarakat bahwa akan ada seperti ini yang akan kita lakukan. (I Baris 63) Sehingga pada saat pelaksanaannya sudah tidak ada lagi masalah.*

Peneliti : Bantuan apa saja yang telah diberikan kepada masyarakat berupa pembangunan dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama?

Sekretaris desa : *untuk pendidikan seperti sekolah TK, dan bantuan-bantuan lainnya yaitu berupa rompong, mesin untuk pertanian, bibit, dan pertukangan.*

Peneliti : Dalam situasi tertentu, bagaimana pemerintah desa mengukur dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan?

Sekretaris desa : *Pemerintah desa tidak perlu melakukan pengukuran, karena dia pelaku, cuma pemerintah desa melihat seperti apa sesuatu yang diberikan pemerintah bagaimana manfaatnya ke desa itu sendiri. (II-A Baris 73)* Yang dilakukan yaitu bagaimana bantuan-bantuan itu dapat bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri atau tidak. Kalau memang apa yang diberikan kepada masyarakat itu bermanfaat, akan kita tindak lanjuti dan melakukan penambahan ke sasaran yang lain. Kalo tidak kita beralih ke program lain yang memang lebih menyentuh ke masyarakat.

Peneliti : Bagaimana menjaga dan melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada?

Sekretaris desa : *Ada yang namanya kelompok pemanfaat dan pemakai, ada yg bertanggung jawab tentang yang sudah kita lakukan yang bertanggung jawab dan kita berikan kewenangan untuk menjaganya. (II-A Baris 83)*

Wawancara *key informan* 3

Kode : UG

Jabatan : Anggota BPD

Kode	Data wawancara	Baris	Penulisan
I	Prioritasnya yaitu pembangunan dan ketahanan pangan.	10	UD/I/3/10
I	Iya berbeda, tergantung dari pusat. Seperti bantuan tunai. Karena dana desa tergantung dari aturan dari atas juga.	14	UD/I/3/14
II-A	Untuk tahun 2023 yang sudah terealisasi yaitu pasar desa, jalan tani di Dusun Dabongki, talut dan pembuatan dekker.	18	UD/II-A/3/18
II	Ada, bahkan semua kita informasikan melalui papan informasi. Yang merupakan usulan dari masyarakat beserta perangkat desa.	22	UD/II/3/22
I	sangat baik	26	UD/I/3/26
I-A	Alhamdulillah sangat antusias dan masyarakat cukup berpartisipasi.	29	UD/I-A/3/29
I-A	Iya, sangat berpengaruh	33	UD/I-A/3/33
II	pemerintah sangat transparan karena sudah ada papan anggaran, terus setiap pembahasan masyarakat diundang.	36	UD/II/3/36
II	Sangat penting	39	UD/II/3/39
I	Bantuan kepada masyarakat berupa rompong	44	UD/I/3/44
II-A	Tiap tahun dijalankan pembersihan dan lain-lain dimana perawatannya bersifat gotong royong bersama masyarakat.	50	UD/II-A/3/50

TRANSKIP WAWANCARA ANGGOTA BPD

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sekretaris desa : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Peneliti : sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada bapak karena telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan wawancara. Saya Atri Ratmila dari prodi ekonomi pembangunan universitas muhammadiyah makassar. Adapun tujuan penelitian saya yaitu untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana desa dalam mendorong pembangunan di desa gunturu. Yang pertama saya ingin bertanya mengenai apa saja yang menjadi prioritas dalam penggunaan dana desa untuk pembangunan?

Anggota BPD : *Prioritasnya yaitu pembangunan dan ketahanan pangan. (I Baris 10)*

Peneliti : Untuk prioritas penggunaan dana desa ini, apakah berbeda setiap tahunnya?

Anggota BPD : *Iya berbeda, tergantung dari pusat. Seperti bantuan tunai. Karena dana desa tergantung dari aturan dari atas juga. (I Baris 14)*

Peneliti : Terkait program dana desa, program kerja apa saja yang sudah terealisasi dan yang belum terealisasi?

Anggota BPD : *Untuk tahun 2023 yang sudah terealisasi yaitu pasar desa, jalan tani di Dusun Dabongki, talut dan pembuatan dekker. (II-A Baris 18)*

Peneliti : Apakah dalam setiap program kerja ada anggaran yang diinformasikan kepada masyarakat?

Anggota BPD: *Ada, bahkan semua kita informasikan melalui papan informasi. Yang merupakan usulan dari masyarakat beserta perangkat desa. (II Baris 22)*

Peneliti : Bagaimana peran pemerintah dalam membina atau memberi sosialisasi terhadap program dana desa?

Anggota BPD: *sangat baik. (I Baris 26)*

Peneliti : Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pengelolaan dana desa?

Anggota BPD: *Alhamdulillah sangat antusias dan masyarakat cukup berpartisipasi. (I-A Baris 29)*

Peneliti : Menurut bapak/ibu dengan adanya partisipasi masyarakat, apakah berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pengelolaan dana desa?

Anggota BPD: *Iya, sangat berpengaruh. (I-A Baris 33)*

Peneliti : Bagaimana transparansi terkait program dana desa antara pemerintah desa dan masyarakat?

Anggota BPD: *pemerintah sangat transparan karena sudah ada papan anggaran, terus setiap pembahasan masyarakat diundang. (II Baris 36)*

Peneliti : Menurut bapak/ibu, apakah transparansi sangat penting untuk dilakukan?

Anggota BPD: *Sangat penting. (II Baris 39)*

Peneliti : Apa saja kendala yang dialami dalam pengelolaan dana desa?

Anggota BPD: *Tidak ada*

Peneliti : Bantuan apa saja yang telah diberikan kepada masyarakat berupa pembangunan dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama?

Anggota BPD: *Bantuan kepada masyarakat berupa rompong. (I Baris 44)*

Peneliti : Dalam situasi tertentu, bagaimana pemerintah desa mengukur dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan?

Anggota BPD : Kalau pengukuran saya rasa tidak ada.

Peneliti : Bagaimana menjaga dan melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada?

Anggota BPD: *Tiap tahun dijalankan pembersihan dan lain-lain dimana perawatannya bersifat gotong royong bersama masyarakat. (II-A Baris 50)*



Wawancara key informan 4

Kode : HS

Jabatan : Masyarakat

Kode	Data wawancara	Baris	Penulisan
I-A	Ya, masyarakat ikut terlibat. Karna ada yang namanya musrembang jadi disitu masyarakat dapat terlibat dalam memberikan masukan-masukan.	12	HS/I-A/4/12
I	Jadi bentuk sosialisasi oleh pemerintah ada seperti papan informasi yang dipajang kemudian ada juga lewat grup WA.	17	HS/I/4/17
II	saya rasa tidak ada kesulitan untuk mengakses informasi karena semua sudah jelas dan bisa dilihat oleh semua masyarakat desa..	21	HS/II/4/21
II	saya lihat transparansinya cukup baik, sudah ada saya lihat informasi yang tersedia yang bisa dilihat oleh seluruh masyarakat desa.	26	HS/II/4/26
II-A	saya rasa kinerja pemerintah desa cukup baik, dana desa juga digunakan sesuai dengan bagaimana kebutuhan dari masyarakat dan sudah ada informasi untuk penggunaannya. Cuma mungkin pembangunannya masih mau ditingkatkan.	30	HS/II-A/4/30
II-A	ada banyak ya, salah satunya itu ada perbaikan jalan dan ada juga perbaikan jembatan yang ada di Dusun Bajang.	36	HS/II-A/4/36

TRANSKIP WAWANCARA MASYARAKAT

Peneliti : assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Masyarakat : waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Peneliti : sebelumnya perkenalkan saya Atri Ratmila dari Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar akan melakukan wawancara dengan bapak terkait dengan pengelolaan dana desa dalam mendorong pembangunan di desa gunturu. Selama proses wawancara, apakah bapak bersedia untuk direkam?

Masyarakat : ya, silahkan

Peneliti : baik, sebagai masyarakat apakah bapak ikut dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan dana desa untuk pembangunan di desa ini?

Masyarakat : *Ya, masyarakat ikut terlibat. Karna ada yang namanya musrembang jadi disitu masyarakat dapat terlibat dalam memberikan masukan-masukan. (I-A Baris 12)*

Peneliti : Apakah pemerintah desa melakukan sosialisasi mengenai dana desa kepada masyarakat?

Masyarakat : *Jadi bentuk sosialisasi oleh pemerintah ada seperti papan informasi yang dipajang kemudian ada juga lewat grup WA. (I Baris 17)*

Peneliti : Apakah masyarakat pernah mengalami kesulitan dalam mengakses informasi mengenai pengelolaan dana desa untuk pembangunan di desa?

Masyarakat : *saya rasa tidak ada kesulitan untuk mengakses informasi karena semua sudah jelas dan bisa dilihat oleh semua masyarakat desa. (II Baris 21)*

Semua sudah ada di papan informasi, ada didepan kantor desa.

Peneliti : Bagaimana transparansi terkait program dana desa antara pemerintah dan masyarakat?

Masyarakat : *saya lihat transparansinya cukup baik, sudah ada saya lihat informasi yang tersedia yang bisa dilihat oleh seluruh masyarakat desa. (II Baris 26)*

Peneliti : Bagaimana penilaian anda terhadap kinerja pemerintah desa, apakah dana desa sudah digunakan dengan baik dalam mendorong pembangunan di desa?

Masyarakat : *saya rasa kinerja pemerintah desa cukup baik, dana desa juga digunakan sesuai dengan bagaimana kebutuhan dari masyarakat dan sudah ada informasi untuk penggunaannya. Cuma mungkin pembangunannya masih mau ditingkatkan. (II-A Baris 30)*

Peneliti : Apa saja program pembangunan desa yang menurut anda berhasil dilaksanakan oleh pemerintah desa?

Masyarakat : *ada banyak ya, salah satunya itu ada perbaikan jalan dan ada juga perbaikan jembatan yang ada di dusun Bajang. (II-A Baris 36)*

Lampiran 3 Dokumentasi Dan Wawancara

APBDesa DESA GUNTURU
REP. HERLANG KAB. BULUKUMBA TAHUN 2023

Pendapatan
Rp. 1.629.963.631,00

Belanja
Rp. 1.708.279.383,00

Pembiayaan
Rp. 78.315.752,00

(APBDes Desa Gunturu Tahun 2023)

LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA GUNTURU
TAHUN ANGGARAN 2023

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	PERTYAKAPAN / PENYERAPAN
Jumlah Anggaran	1.708.279.383,00	1.721.230.778,00	100,75%
Jumlah Belanja	1.708.279.383,00	1.721.230.778,00	100,75%
Jumlah Realisasi	1.708.279.383,00	1.721.230.778,00	100,75%

(Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes)



(Musrenbang Desa Gunturu)



(Wawancara Kepala Desa)



(Wawancara Sekretaris Desa)



(Wawancara Anggota BPD)



(Wawancara Masyarakat)



Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(D P M P T S P)**

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

**SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 036/DPMPPTSP/IP/II/2024**

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari KESBANGPOL dengan Nomor:074/0047/Bakesbangpol/II/2024 tanggal 30 Januari 2024, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap : Atri Ratmila
Nomor Pokok : 105711104520
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : Mahasiswa S1
Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Tempat/Tanggal Lahir : Gunturu / 2002-06-18
Alamat : Alamat

Jenis Penelitian : Kualitatif
Judul Penelitian : Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendorong Pembangunan di Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba
Lokasi Penelitian : Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba
Pendamping : Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M. Si
Instansi Penelitian : Kantor Desa Gunturu
Lama Penelitian : tanggal 13 Januari 2024 s/d 13 Maret 2024

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksampul hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 30 Januari 2024



	Kepala Dinas DPMPPTSP
	Dra. Hj. Umrah Aswani, MM
	Pangkat : Pembina Utama Muda-IV/c
	Nip : 19670304 199303 2 010



Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 5 Hasil Turnitin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Atri Ratmila

Nim : 105711104520

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 31 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nuzulihar, S.Hum.,M.I.P
NIM. 964 591

Tri Ratmila 105711104520 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Mulawarman
Student Paper

2%

2

Ika Nurmayanti. "Penerapan Prinsip
Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tahunan
Kabupaten Jepara", Jurnal Akuntansi dan
Ekonomika, 2022
Publication

2%

3

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

2%

4

repository.umpalopo.ac.id
Internet Source

2%

5

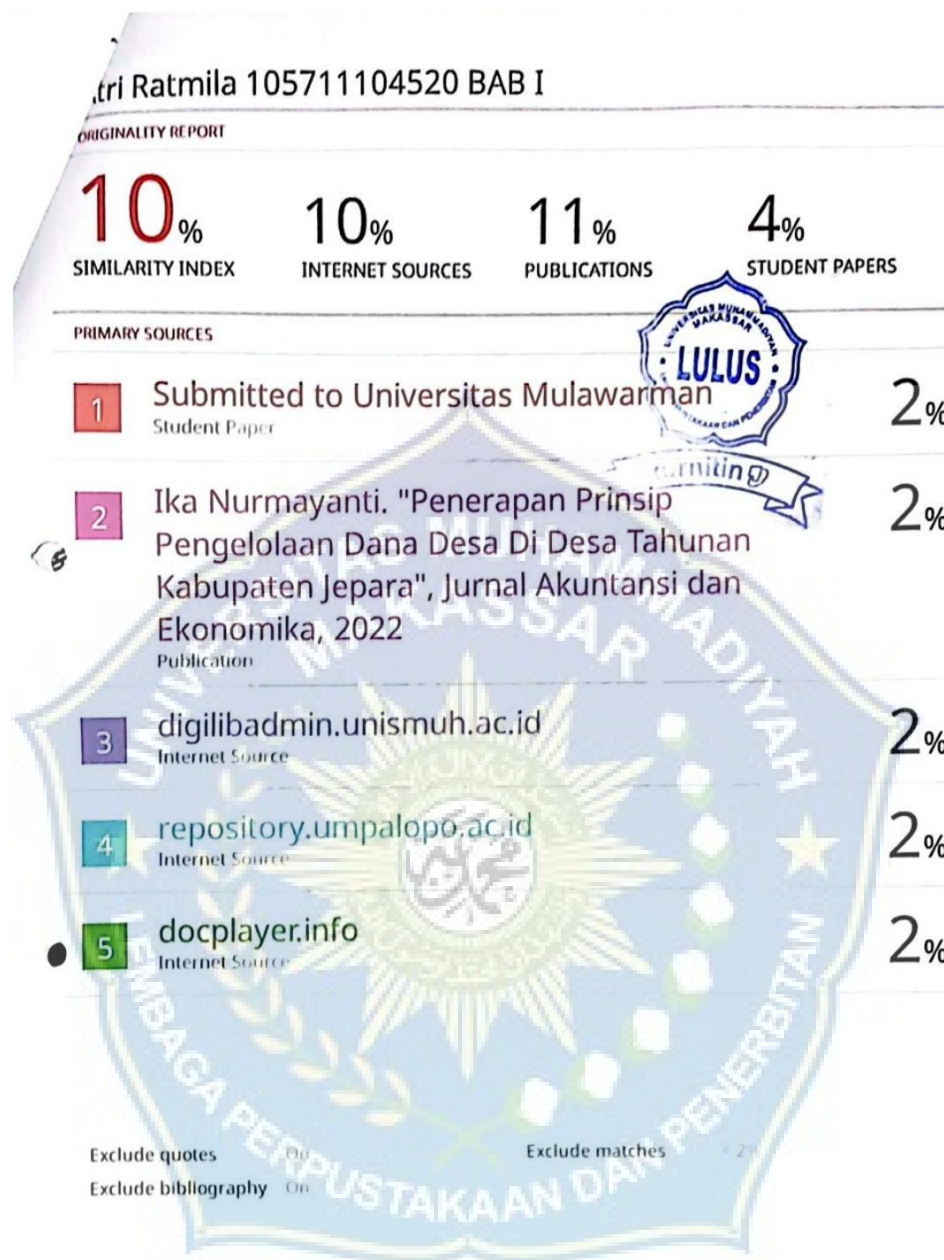
docplayer.info
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches On

Exclude bibliography On



Tri Ratmila 105711104520 BAB II

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.jurnal.syntaxliterate.co.id Internet Source	3%
2	anggaran.e-journal.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
5	konsultasiskripsi.com Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
9	repo.itsm.ac.id Internet Source	1%



10	ejurnal.darmaagung.ac.id Internet Source	1%
11	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
12	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	1%
13	ecoplan.ulm.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	1%
15	Submitted to Yonkers High School Student Paper	1%
16	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	1%
17	123dok.com Internet Source	1%
18	Submitted to iGroup Student Paper	1%
19	journal.widyatama.ac.id Internet Source	1%
20	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
21	repository.upp.ac.id Internet Source	1%
22	jurnal.polibatam.ac.id Internet Source	1%
23	www.bajangjournal.com Internet Source	1%
24	www.petita.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Atri Ratmila 105711104520 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX 11% INTERNET SOURCES 9% PUBLICATIONS 8% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | Bayu Mitra Adhyatma Kusuma.
"PEMBANGUNAN TERINTEGRASI DALAM MEWUJUDKAN KOTA PARIWISATA BERTARAF INTERNASIONAL: STUDI KASUS DI KABUPATEN BANYUWANGI JAWA TIMUR", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2014
Publication | 3% |
| 2 | Submitted to Universiti Teknologi Malaysia
Student Paper | 2% |
| 3 | admin.ebimta.com
Internet Source | 2% |
| 4 | Rusi Rusmiati Aliyyah, Omon Abdurakhman,
Jurnal Sosial Humaniora. "PENGELOLAAN KELAS RENDAH DI SD AMALIAH CIAWI BOGOR", INA-Rxiv, 2017
Publication | 2% |
| 5 | Submitted to Universitas Jenderal Soedirman
Student Paper | 2% |

Atri Ratmila 105711104520 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	3%
2	Submitted to Neosho County College Student Paper	3%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	eprints.ipdn.ac.id Internet Source	2%

Vor Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Atri Ratmila 105711104520 BAB V

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repo.iain-tulungagung.ac.id
Internet Source



3%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BIOGRAFI PENULIS



ATRI RATMILA, panggilan Atri lahir di Gunturu pada tanggal 18 Juni 2002 dari pasangan suami istri Bapak Alimuddin dan Ibu Nurhayati. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Sultan Alauddin Irg.3 No.18, Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD 117 Lembang Tumbu lulus tahun 2014. SMPN 24 Bulukumba lulus tahun 2017, SMAN 6 Bulukumba lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.